



**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERDAHAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN AKHLAK
REMAJA DI DESA BERINGIN PERIKANAN
KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

**NAIMATUL WARDIAH
NIM. 12 120 0059**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN AKHLAK
REMAJA DI DESA BERINGIN PERIKANAN
KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos),
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

NAIMATUL WARDIAH
NIM. 12 120 0059

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP.19630821 199303 1 003

PEMBIMBING II

Risdawati Siregar, M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi

An. NAIMATUL WARDIAH

Padangsidimpuan, 15 September 2016

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Kepada Yth:

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di_

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Naimatul Wardiah yang berjudul: **Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

Pembimbing II

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 19760302 2003 12 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naimatul Wardiah
Nim : 12 120 0059
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Agustus 2016

Pembuat Pernyataan,



Naimatul Wardiah

NIM. 12 120 0059

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Naimatul Wardiah
Nim : 12 120 0059
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 31 Oktober 2016

Yang menyatakan,




Naimatul Wardiah
NIM 12 120 0059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Nomor. /In.14/F.4c/PP.00.9/11/2016

Judul Skripsi : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN
AKHLAK REMAJA DI DESA BERINGIN
PERIKANAN KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN

Nama : NAIMATUL WARDIAH
NIM : 12 120 0059
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI / BKI

Telah Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling Islam

Padangsidimpuan, November 2016

Dekan

Fauziah Nasution, M. Ag

NIP. 19730617 200003 2 013



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman bagi ummatnya.

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Dukungn Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”** ini ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada jurusan Bimbingan Konseling Islam S1 dengan gelar S.Sos di IAIN Padangsidimpuan.

Dengan keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan dan taufik maupun hidayah dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini. Karena itu dengan dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Kepada Dr. Ibrahim Siregar MCL., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Bapak Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

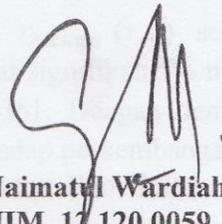
2. Ibu Fauziah Nasution M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan seluruh Civitas Akademika IAIN yang membekali saya berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Replita M.Si., sebagai Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI), dan Ibu Risdawati Siregar M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
4. Bapak dosen pembimbing I Drs.H. Agus Salim Lubis, M.Ag, dan Ibu dosen pembimbing II Risdawati Siregar, M.Pd, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan Fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan serta seluruh staf IAIN padangsidempuan.
7. Kepada seluruh anggota keluarga yang terdiri dari Kakanda Ilham Syafruddin, Adinda Sri Ulan Sari, Tanti Gustia yang selalu memberi dorongan serta doa kepada penulis, teristimewa kepada Kakanda Haris Munandar yang telah memberikan semangat, motivasi serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman mahasiswa/mahasiswi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012 dan teristimewa kepada Elpida Sari, Ernifa Kalsum Nasution, Nur Asiah, dan Metti Agustin Harahap yang selalu memberi motivasi serta dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada teman-teman mahasiswa/mahasiswi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012 dan teristimewa kepada Elpida Sari, ErnifaKalsum Nasution, NurAsiah, Rosida, Aski Maisyaroh Lubis, Siti Aminah, Evi Arsita Sari dan Metti Agustin Harahap yang selalu member motivasi serta dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terkhusus kepada ayahanda **Syamsuar** dan ibunda **Majahari** tercinta yang telah bersusah payah mengasuh dan membesarkan penulis hingga sampai saat sekarang dan selalu memberikan dukungannya serta selalu memanjatkan doa untuk kelancaran penulisan skripsi ini, serta kepada seluruh anggota keluarga Kakanda Ilham Syafruddin, Adinda Sri Ulan Sari, Tanti Gustia dan kepada Kakanda Haris Munandar yang telah memberikan semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kealpaan yang terdapat dalam skripsi ini dan kepada pembaca penulis mohon maaf, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 18 Agustus 2016
Penulis



Naimatul Wardiah
NIM. 12 120 0059

ABSTRAK

Nama : Naimatul Wardiah
NIM : 12 120 0059
Fak/Jur : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Penelitian ini berjudul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Latar Belakang masalah dalam penelitian ini adalah remaja seringkali bersikap tidak baik dan meniru teman sebayanya. Mereka memilih berbuat sesuatu berdasarkan pendapat teman sebaya baik itu perbuatan baik atau sebaliknya. Dalam hal ini remaja harus mampu membedakan hal yang baik dan buruk. Untuk itu diperlukan teman sebaya dalam hal memberikan dukungan sosial berupa dukungan dalam bentuk penampilan, sikap minat, dan perilaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Adakah hubungan yang signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data yang terdiri dari angket dan wawancara. Sampel ditetapkan sebanyak 30 orang remaja yang diambil dari seluruh jumlah populasi (30 orang). Data yang diperoleh diolah dan dianalisa dengan metode kuantitatif deskriptif dengan rumus *Product Moment*, *Koefensi Determinan* dan *Uji Signifikan T*.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa sesuai dengan perhitungan yang diperoleh dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman memiliki korelasi (hubungan). Hal ini ditunjukkan besarnya koefensi korelasi penelitian r_{xy} sebesar 0,483 menunjukkan tingkat hubungan kedua variabel dalam tingkat hubungan yang besar.

Pada taraf signifikan 5% diperoleh koefisien $r_{hitung} (r_{xy})$ sebesar 0,361 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% menunjukkan $r_{hitung} (r_{xy}) > r_{tabel} r_t$ yakni $r_{xy} = 0,483 > r_t = 0,361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman diterima.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Dukungan Sosial dalam Kehidupan Remaja	14
a. Faktor-faktor Dukungan Sosial	16
b. Klasifikasi Dukungan Sosial	17
c. Aspek-aspek Dukungan Sosial	17
d. Sumber-sumber Dukungan Sosial	18
2. Teman Sebaya Pada Masa Remaja	19
3. Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja	23
a. Perkembangan Sosial pada Masa Remaja	23
b. Akhlak	32
1) Ciri-ciri Akhlak dalam Islam	34
2) Aspek-aspek Pembentukan Akhlak	36
3) Macam-macam Akhlak	37
B. Penelitian Terdahulu	40

C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Instrument Pengumpulan Data.....	44
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Gambaran Umum Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	56
B. Deskripsi Data	
C. Pengujian Hipotesis	96
D. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran-Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Indikator Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	45
2. Tabel 2 Indikator Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja	46
3. Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya (X) Hasil Perhitungan Variabel X.....	57
4. Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen AngketPerkembangan Sosial dan Akhlak Remaja (Y) Hasil Perhitungan Variabel Y.....	57
5. Tabel 5 Rangkuman Deskripsi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	57
6. Tabel 6 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	58
7. Tabel 7 Kriteria Penilaian Dukungan Sosial Teman Sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	59
8. Tabel 8 Rangkuman Deskripsi Data Variabel Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.....	60
9. Tabel 9 Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	61
10. Tabel 10 Penilain Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.....	62
11. Tabel 11 Tanggapan Responden tentang Lingkungan Teman Sebaya adalah Lingkungan yang Baik bagi Remaja	63
12. Tabel 12 Tanggapan Responden tentang Merasa Nyaman Apabila Mempunyai Teman Sebaya.....	64
13. Tabel 13 Tanggapan Responden tentang Bisa Belajar Sendiri Tanpa Teman Sebaya	65
14. Tabel 14 Tanggapan Responden tentang Merasa Tidak Enak Pada Anggota Teman Sebaya Lain Apabila Memilih Berbeda Pendapat dengan Anggota Lainnya	66
15. Tabel 15 Tanggapan Responden Tentang Tidak Suka Jika Teman Sebaya Terlalu Mementingkan Kelompok Teman Sebaya Lainnya	67

16. Tabel 16 Tanggapan Responden Tentang Kelompok Teman Sebaya Memberikan Arahan yang Baik Bagi Kelompok Teman Sebaya Lainnya	68
17. Tabel 17 Tanggapan Responden Tentang Kelompok Teman Sebaya Memahami Keinginan yang Diinginkan Mengenai Masa Depan Semua Anggota Kelompok Teman Sebaya	69
18. Tabel 18 Tanggapan Responden Tentang Tidak Peduli dengan	
19. Tabel 19 Kesepakatan Kelompok Teman Sebaya yang Suka Memilih-milih Teman	70
20. Tabel 20 Tanggapan Responden Tentang Memperoleh Informasi yang Diinginkan dari Teman Sebaya Lainnya	71
21. Tabel 22 Tanggapan Responden Tentang Saran dari Teman Sebaya Apalagi Mengenai Penampilan yang Baik adalah yang Terbaik Untuk Dijadikan Acuan	72
22. Tabel 23 Tanggapan Responden Tentang Informasi yang Diperoleh Mengenai Hal yang Diinginkan Mencari dengan Usaha Sendiri	73
23. Tabel 24 Tanggapan Responden Tentang Apapun yang Baik Untuk Dilakukan Diperoleh Berdasarkan Pendapat Sendiri.....	74
24. Tabel 25 Tanggapan Responden Tentang Teman Sebaya Memberikan Pendapat Mengenai Apa yang Seharusnya Baik Untuk Dilakukan	75
25. Tabel 26 Tanggapan Responden Tentang Tidak Mendengarkan Pendapat/informasi dari Teman Sebaya.....	76
26. Tabel 27Tanggapan Responden Tentang Pendapat dari Teman	
27. Sebaya Kurang Menyelesaikan Masalah dalam Kelompok Teman Sebaya	77
28. Tabel 28 Tanggapan Responden tentang Mengembangkan Minat yang Sama dan Saling Membantu dalam Mengatasi Kesulitan Dalam mencapai Kemandirian Dengan Teman Sebaya.....	78
29. Tabel 29 Tanggapan Responden tentang Tidak Suka Kelompok Teman Sebaya Menolak Teman Lain yang Ingin Bergabung Dengan Kelompoknya	79
30. Tabel 30 Tanggapan Responden tentang Adanya Perasaan Tidak Nyaman yang Menyebabkan Menghindar Dari Teman Sebaya	80
31. Tabel 31 Tanggapan Responden Tentang Adanya Perasaan Tidak	

Nyaman yang Menyebabkan Menghindar Dari Teman Sebaya	81
32. Tabel 32 Tanggapan Responden Tentang Tidak Suka Dengan Penampilan yang Tidak Sesuai Dengan Standar Kelompok Dalam Hal Daya Tarik Atau Tentang Kerapian	82
33. Tabel 33Tanggapan Responden Tentang Kepercayaan Diri yang Kurang Sehingga Membuat Kaku Bergaul Diantara Teman Sebaya...	83
34. Tabel 34 Tanggapan Responden Tentang Sikap yang Agresif dan Sangat Yakin Pada Diri Sendiri Pada Saat Bersama Teman Sebaya..	84
35. Tabel 35 Tanggapan Responden Tentang Bersikap Simpati dan Menjalin Hubungan yang Baik Dengan Teman Sebaya Dalam Keadaan Apapun	85
36. Tabel 36 Tanggapan Responden Tentang Tidak Suka Berbagi Milik Sendiri Kepada Teman Sebaya Lainnya	86
37. Tabel 37Tanggapan Responden Tentang Mengatakan Sesuatu yang Bukan Sebenarnya Tentang Teman Sebaya Kepada Kelompok Teman Sebaya	87
38. Tabel 38 Tanggapan Responden Tentang Membanggakan Diri Sendiri Karena Merasa Lebih Hebat Dari Orang Lain	88
39. Tabel 39 Tanggapan Responden Tentang Melakukan Suatu Perbuatan Baik dengan Niat Untuk Dilihat Orang Lain Atau Mendapat Pujian dari Teman Sebaya.....	89
40. Tabel 40 Tanggapan Responden Tentang Mau Bermusyawarah dengan Kelompok Teman Sebaya Lain yang Bukan Kelompok Teman Sebaya Sendiri	90
41. Tabel 41 Tanggapan Responden Tentang Menolong Orang Lain Ataupun Kelompok Teman Sebaya yang Bahkan Tidak Mengenal Satu Sama Lain	91
42. Tabel 42 Tanggapan Responden Tentang Saling Menghormati Satu Sama Lain Baik itu dalam Kelompok Teman Sebaya Maupun Kelompok Teman Sebaya Lainnya Bahkan Orangtua dan Masyarakat.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam proses perkembangan. Karena itu, perkembangan pada masa remaja sudah seharusnya mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, terutama dari lingkungan terdekatnya. Menurut Hurlock, remaja akan melewati tiga perubahan selama perkembangannya, yaitu perubahan fisik, perubahan emosi dan perubahan sosialnya.¹Salah satu bagian terpenting dari perkembangan remaja adalah perkembangan dalam kehidupan sosial. Memang perkembangan fisik tidak dapat dilepaskan, tetapi kebanyakan kasus remaja terjadi dikarenakan kurang sempurnanya proses perkembangan sosialnya. Permasalahan dalam perkembangan sosial remaja dikarenakan para remajabelum mampu menjalankan tugas perkembangan sosialnya. Para remaja, disadari atau tidak, mereka harus memenuhi tugas tersebut, tetapi disatu sisi tantangan remaja untuk memenuhi tugas tersebut sangatlah berat. Sehingga para remaja membutuhkan orang lain misalnya keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosialnya, untuk memenuhi tugas perkembangan sosialnya.

¹Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan Isti Hidayanti dan Soedjarwo (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 207.

Pertemanan jelas menerapkan tekanan pada anak muda dan hal ini sering terlihat pada cara anak muda menampilkan diri mereka. Hal ini dapat menggelisahkan bagi orangtua yang menjadi khawatir ketika remaja putra-putri mereka membuat perubahan pada penampilan diri dalam cara-cara yang tidak bisadengan mudah mereka terima. Mereka akan secara tepat menyalahkan pengaruh teman-temannya. Bagaimanapun, penting untuk diketahui bahwa perubahan tersebut, meski dikarenakan pengaruh tekanan-tekanan teman sebaya dan suatu kebutuhan akan penerimaan oleh teman sebaya, sejalan dengan pencarian anak muda atas individuasi dan identitas.

Dalam pencarian pribadi atas identitas, remaja akan memilih gaya rambut dan make-up yang mencerminkan standar remaja masa kini. Mereka bisa saja memakai pakaian yang tidak konvensional yang justru populer dikalangan kelompok teman-teman sebaya mereka, terlibat dalam *body piercing* (menindik tubuh) dan memiliki beberapa tato.²Bahkan cara berpakaian yang salah atau tidak pantasnya pun akan mereka tiru agar tetap sama dengan teman sebayanya meskipun hal tersebut akan menggambarkan akhlak yang tidak baik bagi mereka. Bila mereka telah mendapat kemajuan, maka lingkungan teman sebayalah yang akan lebih banyak menguasainya, sehingga dapat mengubah serta menguasai dirinya sendiri bahkan akhlak baik yang sebelumnya ada akan hilang akibat pengaruh dari teman sebayanya tersebut.

²Kathryn Geldard & David Geldard, *Konseling Remaja .Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda* Terjemahan Saut Pasaribu dan Ratih S. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 70.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 119, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”*³

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa remaja harus mampu membedakan serta bisa memilih teman sebaya yang dapat membawa remaja pada hal yang lebih baik. Dari tafsir ayat di atas yaitu kata *orang-orang yang benartentu* remaja harus memilih teman sebaya yang benar-benar mampu membentuk perkembangan sosial yang baik bagi remaja.

Permasalahan utama bagi remaja perempuan maupun remaja laki-laki adalah kemungkinan mengalami kekerasan. Para teman sebaya umumnya, tetapi khususnya perempuan, bisa menjadi korban teman sebaya lain dan bisa mengalami kekerasan fisik, seksual, dan psikologis. Jika perilaku ini bersifat merusak diri atau anti-sosial, akan muncul akibat negatif bagi remaja yang bersangkutan. Selain itu, remaja yang bergabung dalam kelompok cenderung bersaing untuk mendapatkan status dan perhatian. Sebagai akibatnya, akan terdapat tekanan kuat untuk terlibat dalam perilaku berisiko yang membahayakan nyawa.⁴ Bukan hanya itu saja, remaja akan cenderung berbuat hal yang tidak baik bahkan bisa saja melakukan perbuatan akhlak yang tidak baik kepada teman

³Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Alfatih, 2012), hlm. 206.

⁴Kathryn Geldard & David Geldard, *Konseling Remaja, Op. Cit*, hlm. 71-72.

sebaya lainnya agar remaja tersebut mendapatkan apa yang ia inginkan. Misalnya, dengan cara mencuri bahkan berkata yang tidak baik kepada orangtuanya agar sesuatu yang ia inginkan dapat tercapai dan diterima oleh teman sebaya atau kelompok temannya.

Firman Allah SWT dalam An-Nisaa' ayat 148, sebagai berikut :

لَا تُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا
عَلِيمًا

*Artinya: “Allah tidak menyukai Ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.*⁵

Dalam usahanya untuk mencari identitas dirinya sendiri, seorang remaja sering membantah orangtuanya karena ia mulai memiliki pendapat sendiri, cita-cita serta nilai-nilai sendiri yang berbeda dengan orangtuanya. Menurut pendapatnya orangtua tidak dapat lagi dijadikan pegangan, sebaliknya untuk berdiri sendiri ia belum cukup kuat, karena itu ia mudah terjerumus ke dalam kelompok remaja dimana anggota-anggotanya adalah teman-teman sebaya yang mempunyai persoalan yang sama. Dalam kelompok-kelompok itu mereka dapat saling memberi dan mendapat dukungan mental. Jika kelompok remaja itu berbuat sesuatu, kenakalan atau perkelahian, maka selalu dilakukan

⁵Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Alfatih, 2012), hlm. 102.

berkelompok. Anggota-anggota kelompok seperti itu jarang yang berani berbuat secara perorangan.⁶

Bahkan jika teman sebayanya berbuat sesuatu yang dapat mengganggu orang lain mereka tidak akan peduli. Karena akhlak yang mereka miliki tidak lagi sesuai dengan ajaran orangtuanya.

Di dalam kelompok sebaya, remaja berusaha menemukan konsep dirinya. Di sini ia dinilai oleh teman sebayanya tanpa memperdulikan sanksi-sanksi dunia dewasa. Hal ini tentu memberikan dampak negatif dalam dirinya. Dimana teman sebaya lebih mementingkan dirinya sendiri, sehingga tidak mempertimbangkan sanksi-sanksi yang ada di lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan sosial serta perkembangan akhlak remaja, dan dapat memberikan pengaruh negatif terhadap hubungan remaja dengan keluarga terutama orangtuanya.

Peneliti beranggapan bahwa dukungan teman-teman sebaya terhadap remaja terutama berkaitan dengan penampilan, sikap, dan perilaku. Remaja seringkali menilai bahwa bila dirinya memakai model pakaian yang sama dengan anggota kelompok yang populer, maka kesempatan baginya untuk diterima oleh teman-teman sebayanya menjadi besar. Bukan itu saja, remaja akan cenderung berperilaku serta memiliki akhlak yang sama seperti teman sebayanya, baik itu akhlak yang baik ataupun sebaliknya. Seperti yang terjadi di desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, demikian pula bila

⁶Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 72.

anggota kelompok mencoba minum alkohol, obat-obat terlarang atau rokok serta berperilaku yang tidak baik, maka remaja cenderung mengikutinya tanpa memperdulikan perasaannya sendiri dan akibatnya. Hal ini mempengaruhi perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang membuat perilaku mereka menjadi tidak baik. Namun masih ada sebagianremajadi desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang mampu membedakan hal yang baik yang harusnya mereka lakukan, misalnya setiap malam jum'at para remaja mengadakan pengajian wirid yasin dirumah-rumah masyarakat. Hal itu membuktikan bahwa teman sebaya dapat membantu membentuk akhlak yang baik bagi remaja, dengan cara yang baik pula.

Pengaruh teman sebaya terhadap remaja itu ternyata berkaitan dengan keadaan keluarga itu sendiri. Remaja yang memiliki hubungan baik dengan keluarganya cenderung dapat menghindarkan diri dari pengaruh negatif teman sebayanya, dibanding dengan remaja yang hubungan dengan orangtua yang kurang baik, maka remaja tersebut akan cenderung terjerumus dan mengikuti pengaruh negatifbahkan akhlak yang dimiliki oleh teman sebayanya. Tentu saja remaja lebih memilih teman sebayanya, sebab remaja tersebut merasa teman sebaya lebih memiliki hubungan serta peran penting baikitu bagi kehidupannya serta dalam perkembangan sosialnya.

Untuk itu, teori yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah teori Humanistik. Istilah humanistik memfokuskan pada potensi individu untuk secara

aktif memilih dan membuat keputusan tentang hal-hal yang berkaitan dengan dirinya sendiri dan lingkungannya serta membantu individu untuk meningkatkan pemahaman diri melalui mengalami perasaan-perasaan mereka. Istilah humanistik sangat luas dan memfokuskan pada individu sebagai pembuat dan pencetus pertumbuhan dan perkembangan diri mereka sendiri.⁷

Hal ini menunjukkan bahwa kuatnya pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja, dan hubungannya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja. Menurut teori humanistik, remaja harus mampu memahami diri dan perkembangan diri melalui dukungan teman sebaya serta lingkungannya, salah satu lingkungannya tersebut adalah teman sebaya. Remaja harus mampu memilih dan membuat keputusan tentang hal-hal yang berkaitan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sehingga berpengaruh baik terhadap perkembangan diri maupun perkembangan sosial serta akhlak remaja.

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti menaruh perhatian pada dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Oleh sebab itu maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman**”.

⁷Jeanette Murad Lesmana, *Dasar-Dasar Konseling* (Jakarta: Universitas Indonesia. UI Press, 2005), hlm. 24.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan sosial pada diri remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
2. Dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
3. Hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

C. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan dan untuk menghindari kajian di luar batas penelitian serta mengingat keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh peneliti maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas. Peneliti membatasi masalah yang dikaji hanya “ Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Perkembangan Sosial dari segi penampilan , sikap serta perilaku dan Akhlak Remaja dari segi akhlak terpuji dan akhlak tercela di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.” Dengan demikian, penelitian ini adalah “ Melihat Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman ”.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas persepsi terhadap permasalahan yang ada, maka perlu diberi defenisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Dukungan sosial merupakan hubungan antara individu dengan lingkungannya terutama lingkungan sosial yang bersifat timbal balik, lingkungan mempengaruhi individu dan individu mempengaruhi perkembangan lingkungan.⁸ Dukungan sosial menurut peneliti adalah interaksi sosial atau hubungan yang memberikan suatu keuntungan timbal balik baik itu antara remaja ataupun teman sebayanya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan KabupatenPasaman.
2. Teman sebaya ialah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang saling berinteraksi dengan kawan-kawan sebaya yang berusia sama dan memiliki peran yang unik dalam budaya atau kebiasaannya.⁹
3. Perkembangan sosial merupakan proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma, moral, dan tradisi dan juga untuk meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama.¹⁰ Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “ tumbuh atau tumbuh untuk mencapai

⁸Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm.17.

⁹John W. Santrock, *Adolescence.Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 219.

¹⁰Syamsu Yusuf LN., M.Pd, *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 122.

kematangan”.¹¹Remaja yang dimaksud yaitu remaja yang berumur 18-21 tahun.

4. Akhlak, yang mana Iman Al-Ghazali mengemukakan defenisi Akhlak sebagai berikut :

“ *Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu)* ”.¹²

Jadi, akhlak itu sendiri bukanlah perbuatan, melainkan gambaran bagi jiwa yang tersembunyi. Oleh karenanya dapatlah disebutkan bahwa “ akhlak itu adalah *nafsiah* (bersifat kejiwaan) atau *maknawiyah* (sesuatu yang abstrak), dan bentuknya yang kelihatan kita namakan muamalah (tindakan) atau suluk (perilaku), maka akhlak adalah sumber dan perilaku adalah bentuknya “.¹³

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dukungan sosial teman sebaya dalam kehidupan remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman ?
2. Bagaimana perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman ?

¹¹Mohammada Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*. Perkembangan Peserta Didik (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 09.

¹²Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 12.

¹³*Ibid.*, hlm.16.

3. Bagaimanakah hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman ?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dukungan teman dan kelompok sebaya dalam kehidupan remaja.
2. Mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
3. Mengetahui bahwa adanya hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis :
 - a. Sebagai bahan bagi masyarakat luas untuk menerapkan dukungan sosial yang baik dari teman sebaya terhadap remaja di masyarakat.
 - b. Sebagai kontribusi bagi masyarakat dalam mengenali hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
 - c. Sebagai perencanaan perbaikan dan penyempurnaan dalam melakukan kegiatan penyuluhan.

2. Secara Praktis :

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan konselor dalam menyelesaikan masalah hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
- b. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
- c. Untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosiologi Islam (S. Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memahami dan membahas tentang proposal ini, maka penulis membuat sistematika penulisan kepada beberapa Bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teoritis, merupakan pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala

yang dijadikan referensi dalam penelitian yaitu terdiri dari : pengertian dukungan sosial, teman sebaya, perkembangan sosial remaja, dan akhlak remaja.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan hubungan antara individu dengan lingkungannya terutama lingkungan sosial yang bersifat timbal balik. Lingkungan mempengaruhi individu dan individu mempengaruhi perkembangan lingkungan.¹

Pierce mendefinisikan dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional atau pendampingan yang diberikan oleh orang-orang disekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan. Diamtteo mendefinisikan dukungan sosial sebagai dukungan atau bantuan yang berasal dari orang lain seperti teman, tetangga, teman kerja dan orang lainnya.²

Siegel juga menyatakan bahwa dukungan sosial adalah informasi dari orang lain bahwa ia dicintai dan diperhatikan, memiliki harga diri dan dihargai, serta merupakan bagian dari komunikasi dan kejiwaan bersama.³

¹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm.17.

²<http://Masbow>, “Arti Dukungan Sosial” *Jurnal Dukungan Sosial* Vol. 33 no 2, 2011 (<http://www.co.ac.id> diakses tanggal 02 Maret 2016 pukul 11.09 WIB).

³<http://Almasitoh>, Dukungan Sosial, *Jurnal Psikologi* Vol. 5 No. 1, Juni 2008 (<http://www.jurnal,ugm.ac.id>, diakses tanggal 02 Maret 2016 Pukul 11.30 WIB).

Dari beberapa definisi diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa dukungan sosial merupakan suatu hubungan antara individu dengan lingkungannya terutama lingkungan sosial dan dapat diperoleh informasi dari individu lain sehingga individu tersebut merasa dirinya masih membutuhkan dan dibutuhkan oleh orang lain. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai.

Dunia fisik dan sosial remaja lebih ramai, berpolusi, ribut dan berorientasi prestasi dibanding dengan dunia remaja yang hidup seabad yang lalu. Dalam dunia seperti ini, sistem dukungan seringkali diperlukan untuk bertahan terhadap stres. Keterikatan yang dekat dan positif dengan orang lain terutama dengan keluarga dan teman secara konsisten ditemukan sebagai pertahanan yang baik terhadap kehidupan remaja.

Pada sebuah penelitian, ditemukan bahwa teman sebaya adalah sumber utama dukungan yang menyeluruh bagi remaja. Teman sebaya lebih memberikan dukungan daripada saudara kandung, dan juga daripada kedua orangtua, kecuali dalam hal dukungan keuangan, perencanaan masa depan/karir, dan nilai-nilai pribadi. Saudara kandung memberikan lebih banyak dukungan dalam berkencan dibandingkan para ibu. Pola pencarian dukungan yang dilakukan remaja secara umum serupa baik pada laki-laki maupun perempuan, namun kalau pun ditemukan adanya perbedaan antara keduanya, perbedaan itu adalah remaja perempuan cenderung datang kepada

teman sebaya dan ibu mereka untuk mendapatkan dukungan dibandingkan remaja laki-laki. Untuk perencanaan masa depan/karir, gaya hidup, dukungan dalam hal kencan, dan nilai-nilai pribadi, remaja laki-laki cenderung mencari dukungan dari ayah dan juga dari ibu.⁴

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya dukungan sosial, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan fisik, sangat mempengaruhi dukungan sosial. Apabila seseorang tidak terpenuhi kebutuhan fisiknya seperti : sandang, pangan dan papan, maka seseorang tersebut tidak akan mendapatkan dukungan sosial.
- 2) Kebutuhan sosial, dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih dikenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.
- 3) Kebutuhan psikis, apabila seseorang sedang mengalami masalah ringan atau berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang disekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai serta masalah yang dihadapi dapat dilalui.⁵

⁴John W. Santrock, *Adolescence. Perkembangan Remaja*(Jakarta:Erlangga, 2003), hlm. 568.

⁵<http://Masbow>, “ Arti Dukungan Sosial” *Jurnal Dukungan Sosial* Vol. 33 no 2, 2011 (<http://www.co.ac.id> diakses tanggal 02 Maret 2016 pukul 14.02 WIB).

b. Klasifikasi Dukungan Sosial

Dukungan sosial diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu :

- 1) Dukungan emosional, dukungan ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.
- 2) Dukungan penghargaan, terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain.
- 3) Dukungan instrument, mencakup bantuan langsung misalnya dengan memberi pinjaman uang kepada orang yang membutuhkan atau menolong dengan memberi pekerjaan pada orang lain yang tidak mempunyai pekerjaan.
- 4) Dukungan informatif, mencakup pemberian nasihat, saran, pengetahuan, informasi serta petunjuk.⁶

c. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Dimana aspek-aspek dukungan sosial, terdiri dari :

- 1) Emosional, aspek ini melibatkan kekuatan jasmanidan keinginan untuk percaya kepada orang lain sehingga individu yang bersangkutan menjadi yakin bahwa orang lain tersebut mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya.
- 2) Instrumental, aspek ini meliputi penyediaan saraa untuk mempermudah atau menolong orang lain sebagai contohnya adalah peralatan,

⁶*Ibid.*

perlengkapan, dan sarana pendukung lain dan termasuk didalamnya memberikan peluang waktu.

- 3) Informatif, aspek ini berupa pemberian informasi untuk mengatasi masalah pribadi. Terdiri dari pemberian nasihat, pengarahan dan keterangan lainnya yang dibutuhkan oleh individu bersangkutan.
- 4) Penilaian, aspek ini terdiri atas dukungan peran sosial yang meliputi umpan balik, perbandingan, dan sosial.⁷

d. Sumber-sumber Dukungan Sosial

Sumber-sumber dukungan sosial, yaitu :

- 1) Keluarga, merupakan sumber dukungan sosial karena dalam hubungan keluarga tercipta hubungan yang saling memercayai.
- 2) Teman/Sahabat, teman dekat merupakan sumber dukungan sosial karena dapat memberikan rasa senang dan dukungan selama mengalami suatu permasalahan.⁸

Secara umum, sistem dukungan sosial teman sebaya itu sendiri rapuh terhadap perubahan sehingga tidak dapat diandalkan untuk terus menerus memelihara dukungan karena tiap anggota dari kelompok teman sebaya pada akhirnya berusaha menemukan suatu identitas pribadi. Hal ini terutama berlangsung dalam kalangan anak remaja yang lebih muda. Proses sosialisasi

⁷<http://Dr-Suparyanto>, “ Konsep Dukungan Sosial ” *Jurnal Konsep Dukungan Sosial* No. 5, 2011 ([http://www.Scribd.com/konsep dukungan sosial. html](http://www.Scribd.com/konsep%20dukungan%20sosial.html). diakses tanggal 03 Maret 2016, pukul 15.07 WIB.

⁸*Ibid.*

remaja didasarkan pada keseimbangan individuasi dengan pembentukan identitas pribadi, di satu sisi, dan penyatuan dengan masyarakat, pada sisi lain, jika keseimbangan ini tidak tercapai, mungkin terjadi krisis pribadi bagi remaja itu sewaktu mereka menjadi lebih tua.⁹

2. Teman Sebaya

Teman sebaya ialah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang saling berinteraksi dengan kawan-kawan sebaya yang berusia sama dan memiliki peran yang unik dalam budaya atau kebiasaannya.¹⁰

Remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman sebaya. Jadi dapat dimengerti bahwa sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku teman sebaya lebih besar pengaruhnya daripada keluarga.

Perkembangan kehidupan kelompok teman sebaya pada masa remaja dimulai dari kelompok sejenis kelamin, yakni kelompok remaja laki-laki dan kelompok remaja wanita. Lalu, kedua kelompok tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan, sehingga masing-masing individu dari suatu kelompok mengadakan kerjasama atau interaksi untuk mencari pasangan yang cocok dengan dirinya. Kemudian, suatu ketika mereka akan berpisah dari kelompoknya dan membentuk kelompok inti dengan pasangannya. Hal ini tentu saja dapat berdampak buruk pada perkembangan sosial remaja, dimana

⁹Kathryn Geldard, *Konseling Keluarga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 322.

¹⁰John W. Santrock, *Adolescence. Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 219.

hal tersebut bisa menimbulkan pertentangan antara kelompok teman sebaya tersebut.¹¹

Didalam kelompok sebaya, remaja berusaha menemukan konsep dirinya. Disini ia dinilai oleh teman sebayanya tanpa memperdulikan sanksi-sanksi dunia dewasa. Kelompok sebaya memberikan lingkungan yaitu dunia tempat remaja dapat melakukan sosialisasi dimana nilai yang berlaku bukanlah nilai ditetapkan oleh orang dewasa, melainkan oleh teman seusianya. Disinilah letak berbahayanya bagi perkembangan jiwa remaja, apabila nilai yang dikembangkan dalam kelompok sebaya adalah nilai yang negatif. Akan lebih berbahaya apabila kelompok sebaya ini cenderung tertutup, dimana setiap anggota tidak dapat terlepas dari kelompoknya dan harus mengikuti nilai yang dikembangkan oleh pimpinan kelompok. Sikap, pikiran, perilaku dan gaya hidupnya merupakan perilaku dan gaya hidupnya merupakan perilaku dan gaya hidup kelompoknya.¹²

Dalam perkembangan sosial remaja, remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan mulai memperluas hubungan dengan teman sebaya. Pada umumnya remaja menjadi anggota kelompok usia sebaya (*peer group*). Kelompok sebaya menjadi begitu berarti dan sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial remaja. Baik itu dalam perkembangan sosial maupun perkembangan akhlak remaja.

¹¹Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.99.

¹²Sumiati, dkk, *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling* (Jakarta: Trans Info Media, 2009), hlm.

Kelompok sebaya juga merupakan wadah untuk belajar kecakapan-kecakapan sosial, karena melalui kelompok remaja dapat mengambil berbagai peran. Di dalam kelompok sebaya, remaja menjadi sangat bergantung kepada teman sebagai sumber kesenangannya dan keterkaitannya dengan teman sebaya begitu kuat. Kecenderungan keterkaitan (kohesi) dalam kelompok tersebut akan bertambah dengan frekuensi interaksi diantara anggota-anggotanya.¹³

Besarnya peranan teman sebaya dalam kehidupan sosial mendorong remaja untuk membentuk kelompok-kelompok usia sebaya, kelompok tersebut bisa merupakan kelompok yang besar karena anggotanya banyak, yang disebut sebagai *crowd* tetapi dapat juga kelompok kecil yang disebut sebagai *clique*. Kelompok besar biasanya terdiri dari atas beberapa *clique*. Karena jumlah anggotanya sedikit, maka *clique* mempunyai kohesi kelompok yang lebih tinggi. Di dalam pembentukan kelompok juga akan diikuti dengan adanya perilaku konformitas kelompok, dimana remaja akan berusaha untuk dapat menyesuaikan dan menyatu dengan kelompok agar mereka dapat diterima oleh kelompoknya.¹⁴

Pada prinsipnya hubungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan remaja. Dalam literatur psikologi perkembangan diketahui satu contoh klasik betapa pentingnya teman sebaya dalam

¹³Koes Irianto, *Permasalahan Seksual* (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 80.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 82.

perkembangan sosial remaja. Dua ahli teori yang berpengaruh, yaitu Jean Piaget dan Harry Stack Sullivan, menekankan bahwa melalui hubungan teman sebaya anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris.¹⁵

Secara lebih rinci, Kelly dan Hansen menyebut 6 fungsi positif dari teman sebaya :

1. Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara yang lain selain dengan tindakan agresi langsung.
2. Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman-teman kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka.
3. Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.
4. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
5. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.
6. Meningkatkan harga diri (*self-esteem*). Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.¹⁶

¹⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 220.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 221.

Sejumlah ahli teori lain menekankan pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Bagi sebagian remaja, ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya, menyebabkan munculnya perasaan kesepian atau permusuhan. Di samping itu, penolakan oleh teman sebaya dihubungkan dengan kesehatan mental dan problem kejahatan. Sejumlah ahli teori juga telah menjelaskan budaya teman sebaya remaja merupakan suatu bentuk kejahatan yang merusak nilai-nilai kontrol orangtua. Lebih dari itu, teman sebaya dapat memperkenalkan remaja pada alkohol, obat-obatan (narkoba), kenakalan, dan berbagai bentuk perilaku yang dipandang orang dewasa sebagai maladaptif.¹⁷

Tentunya, beberapa teman sebaya dan sahabat dapat memberikan pengaruh negatif kepada perkembangan remaja. Pertimbangan penemuan penelitian berikut : Bergaul dengan teman sebaya yang antisosial ketika remaja merupakan peramal kuat dalam penyalahgunaan zat, daripada dengan melihat pada hubungannya dengan orangtua ; tingkat keterlibatan teman sebaya yang lebih tinggi terjadi pada awal masa remaja dengan tingginya tingkat perilaku kenakalan pada akhir remaja dan pertengahan teman sebaya.

3. Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja

a. Perkembangan Sosial Remaja

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk

¹⁷*Ibid.*, hlm. 222.

menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi dan juga untuk meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama.¹⁸

Dari pengertian di atas bahwa perkembangan sosial mencakup beberapa hal diantaranya norma kelompok, moral, dan tradisi atau kebiasaan yang ada. Semua itu bertujuan untuk menjadikan diri agar bisa berkomunikasi dan bekerja sama dengan lingkungan sosialnya. Kemudian berkaitan dengan itu jika belajar tentang prinsip-prinsip umum perkembangan maka akan ditemukan dua hal yaitu bahwa seberapa cepat perkembangan individu akan dipengaruhi interaksi bawaan dan faktor lingkungan, dan dalam proses perkembangan individu akan ditentukan oleh interaksi faktor bawaan dan faktor lingkungan.

Pada dasarnya anak dilahirkan belum bersifat sosial. Dalam arti, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Begitu juga dengan akhlaknya, anak belum mampu membedakan serta memilih mana yang seharusnya dilakukan dan dihindari. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di

¹⁸Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : Remaja RosdaKarya, 2001), hlm. 122

lingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.

Perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orangtua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Proses bimbingan orangtua ini lazim disebut sosialisasi.¹⁹

Perkembangan sosial remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, baik orangtua, keluarga, orang dewasa lainnya atau teman sebayanya. Bila lingkungan sosial tersebut memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak maka remaja akan mencapai perkembangan sosialnya secara matang. Namun, bila lingkungan sosial itu kurang kondusif, seperti perlakuan orangtua yang kasar, sering kali memarahi, acuh tak acuh, tidak memberikan bimbingan, teladan, pengajaran, atau pembiasaan terhadap remaja dalam menerapkan norma-norma baik agama maupun tatakrama/budi pekerti, cenderung menampilkan perilaku *maladjustment* (gangguan penyesuaian), seperti: bersifat minder, senang mendominasi orang lain, bersifat egois/*selfish*, senang mengisolasi diri/menyendiri, kurang memiliki perasaan tenggang rasa, dan kurang memperdulukan norma dalam berperilaku.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 123.

Pada masa remaja berkembang “*social cognition*”(kognisi sosial) yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaannya. Pemahamannya ini, mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan mereka (terutama teman sebaya), baik melalui jalinan persahabatan maupun percintaan (pacaran).²⁰

Dalam hubungan persahabatan, remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikolog yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut interes, sikap, nilai, dan kepribadian.

Pada masa ini juga berkembang sikap “*conformity*”(penyesuaian diri) yaitu kecenderungan untuk menyerah atau mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, *hobby*(kegemaran) atau keinginan orang lain (teman sebaya). Perkembangan sikap konformitas pada remaja dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi dirinya.

Bila kelompok teman sebaya yang diikuti atau diimitasinya itu menampilkan sikap dan perilaku yang secara moral atau agama beribadah, memiliki budi pekerti yang luhur, rajin belajar dan aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial, maka kemungkinan besar remaja tersebut akan menampilkan pribadinya yang baik. Sebaliknya, apabila kelompoknya itu menampilkan sikap dan perilaku malasuai atau melecehkan nilai-nilai

²⁰*Ibid.*, hlm. 198.

moral, maka sangat dimungkinkan remaja akan menampilkan perilaku seperti kelompoknya tersebut. Contohnya, tidak sedikit remaja (terutama dikota-kota besar) yang menjadi pengidap narkoba, *ecstasy*, shabu-shabu, minuman keras dan bahkan *free sex*(pergaulan bebas) karena mereka bergaul dengan kelompok sebaya yang sudah biasa melakukan hal tersebut.

Remaja sebagai bunga harapan bangsa serta pemimpin masa depan sangat diharapkan dapat mencapai perkembangan sosial secara matang, dalam arti dia memiliki *social adjustment*(penyesuaian sosial)yang tepat.

Penyesuaian sosial ini dapat diartikan sebagai “*kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi, dan relasi*”. Remaja dituntut untuk memiliki kemampuan penyesuaian sosial ini, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan, remaja telah mulai memperlihatkan dan mengenal berbagai norma pergaulan, yang berbeda dengan norma yang berlaku sebelumnya di dalam keluarganya. Remaja menghadapi berbagai lingkungannya, bukan saja bergaul dengan berbagai umur. Dengan demikian, remaja mulai memahami norma pergaulan dengan kelompok remaja, kelompok anak-anak, kelompok dewasa, dan kelompok orang tua.

Dalam perkembangan sosial remaja dapat dilihat adanya dua macam gerak : satu yaitu memisahkan diri dari orang tua dan yang lain adalah menuju ke arah teman-teman sebaya. Dua macam arah gerak ini tidak

merupakan dua hal yang berurutan meskipun yang satu dapat terkait pada yang lain. Hal itu menyebabkan bahwa gerak yang pertama tanpa adanya gerak kedua dapat menyebabkan rasa kesepian. Hal ini kadang-kadang dijumpai dalam masa remaja, dalam keadaan yang ekstrim hal ini dapat menyebabkan usaha-usaha untuk bunuh diri.²¹

Pada masa remaja, anak mulai memperlihatkan dan mengenal berbagai norma pergaulan. Pergaulan sesama teman lawan jenis dirasakan sangat penting, tetapi cukup sulit, karena disamping harus memperhatikan norma pergaulan, sesama remaja juga terselip pemikiran adanya kebutuhan masa depan untuk memilih pasangan hidup. Untuk itu diperlukan akhlak yang baik agar remaja tidak salah dalam memilih apa yang seharusnya baik dan buruk untuk dilakukan. Kehidupan sosial remaja ditandai dengan menonjolnya fungsi intelektual dan emosional. Remaja sering mengalami sikap hubungan sosial yang tertutup sehubungan dengan masalah yang dialaminya.

Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima oleh teman sebayanya. Sebagai akibatnya, mereka akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya merasa tertekan dan cemas apabila dikeluarkan dan diremehkan oleh teman-teman sebayanya.

²¹F. J. Monks. A. M. P. Knoers & Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm. 266.

Bagi kebanyakan remaja, pandangan teman sebaya terhadap dirinya merupakan hal yang paling penting. Teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga. Remaja memperoleh umpan balik mengenai kemampuannya dari teman-teman sebayanya. Dan remaja mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik.²²

Hubungan yang baik dengan teman sebaya perlu agar perkembangan sosialnya berjalan normal. Hubungan dengan teman sebaya dapat bersifat negatif atau positif.

Kebutuhan remaja terhadap hubungan dengan teman sebaya sangatlah penting untuk perkembangan sosialnya. Jika ada keterbatasan hubungan dengan teman sebayanya akan berpengaruh terhadap perkembangan anak tersebut, misalnya orangtua yang membatasi anaknya secara berlebihan untuk tidak berhubungan dengan teman sebayanya, hal ini akan berpengaruh pada perkembangan selanjutnya, yaitu ketika si anak terjun ke dalam masyarakat. Membuat ia sulit untuk bersosialisasi di masyarakat.²³

Adapun peran kelompok sebaya dalam kehidupan remaja yaitu, kelompok sebaya mempunyai peran penting dalam penyesuaian diri

²²John W. Santrock, *Remaja* (Jakarta : Erlangga,2007), hlm. 55.

²³*Ibid.*, hlm. 57.

remaja, dan persiapan bagi kehidupan di masa mendatang, berperan terhadap pandangan dan perilakunya, kelompok teman sebaya berperan pada saat remaja menghadapi konflik antara ingin bebas dan mandiri serta ingin merasa aman, pengganti yang hilang dan dorongan kepada rasa bebas yang dirindukannya, kemudian berperan dalam memberikan persepsi agar ia tidak merasa kerdil diantara orang-orang dewasa umumnya.

Teman sebaya memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menentukan arah hidup remaja. Peranan positif dari kelompok persahabatan bagi perkembangan kepribadian remaja adalah mereka merasa aman dan merasa dianggap penting dalam kelompok persahabatan; dapat tumbuh dengan baik dalam kelompok persahabatan; mendapat tempat yang baik bagi penyaluran rasa kecewa, takut, khawatir, tertekan, gembira, dan sebagainya, yang mungkin tidak didapatkan di rumah. Empati, penerimaan, dan dukungan sosial positif lainnya dari teman sebaya dapat membantu remaja dalam melewati masa remajanya dengan baik.

Beberapa penelitian menemukan bahwa orang tua dan remaja menganggap orangtua hanya memiliki sedikit otoritas terhadap pilihan remaja pada sejumlah bidang tertentu, sementara dalam sejumlah bidang lainnya, orang tua memiliki otoritas lebih besar.

Remaja memiliki motivasi yang kuat untuk berkumpul bersama teman sebayanya dan menjadi sosok yang mandiri. Namun anggapan yang menyatakan bahwa tidak ada kaitan antara kecenderungan tersebut dan

relasi atau hubungan antara orang tua dan remaja, merupakan anggapan yang keliru.

Lingkungan rumah yang dipilih dan teman-teman yang dipilih orang tua akan mempengaruhi kalangan teman-teman yang mungkin dipilih oleh remaja. Sebagai contoh, orangtua dapat memilih untuk hidup di lingkungan tempat tinggal yang memiliki lapangan bermain, taman, dan organisasi anak muda atau di lingkungan tempat tinggal yang jarak antara satu rumah dan rumah lain saling berjauhan, tidak hanya dihuni oleh remaja, dan kurang dilengkapi dengan organisasi anak muda yang baik.

Teman –teman sebaya menyediakan suatu lingkungan, yaitu dunia tempat remaja dapat melakukan sosialisasi dengan nilai yang berlaku, bukan lagi nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa, melainkan oleh teman seusianya, dan tempat dalam rangka remaja menemukan jati dirinya. Namun, apabila nilai yang dikembangkan dalam kelompok sebaya adalah nilai yang negatif, maka akan menimbulkan bahaya bagi perkembangan jiwa remaja.

Remaja dalam kelompok-kelompok teman sebaya secara umum tunduk kepada tekanan-tekanan sosial yang kuat untuk menyesuaikan perilaku kelompok. Hal ini terutama berlaku kepada anak-anak remaja yang lebih muda yang menjalani proses individuasi dengan terlebih dahulu membangun identitas sosialnya dalam kelompok teman sebaya. Para remaja yang lebih muda lebih bisa untuk menanggapi peristiwa-peristiwa

dan interaksi-interaksi karena alasan-alasan keinginan sosial di kalangan teman-teman sebayanya.²⁴

Cara remaja menghadirkann dirinya adalah kebiasaan dan keanggotaan kelompok. Penting diketahui bahwa perubahan-perubahan demikian dalam penampilan pribadi, meskipun karena pengaruh tekanan teman sebaya dan kebutuhan untuk diterima oleh teman sebaya, masih konsisten dengan pencarian remaja untuk mencapai iindividuasi dan identitas sosial.

b. Akhlak

Sesuai dengan proses perkembangannya diantaranya perkembangan sosial, remaja juga membutuhkan akhlak dalam proses perkembangannya. Dimana jika akhlak seorang remaja baik maka proses perkembangannya tentu akan baik juga, sebaliknya jika akhlak seseorang buruk maka proses perkembangannya juga akan buruk. Allah SWT berfirman dalam surah Al Isra ayat 37 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.."*²⁵

²⁴Kathryn Geldard, *Konseling Keluarga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 324.

²⁵Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta : Alfatih, 2012), hlm. 285.

Karena dalam kaitannya dengan perkembangan sosial yang merupakan proses pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, maka akan diperlukan akhlak dalam pembentukannya. Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk.

Ibnu Athir yang dikutip dalam buku Mustofa menjelaskan bahwa :

“ Hakikat makna khuluq itu, ialah gambaran batin manusia yang tepat (yaitu jiwa dan sifat-sifatnya), sedang khalqu merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit, tinggi rendahnya tubuh dan lain sebagainya) “. ²⁶

Ibnu Muskawaih yang dikutip dalam buku Mustofa menjelaskan :

“ Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu) “. ²⁷

Selanjutnya, menurut Abdullah Dirroz yang dikutip dalam buku Mustofa, perbuatan-perbuatan manusia dianggap sebagai manifestasi dari akhlaknya, apabila dipenuhi dua syarat, yaitu :

- a. Perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi kebiasaan.
- b. Perbuatan-perbuatan itu dilakukan karena dorongan emosi-emosi jiwanya, bukan karena adanya tekanan-tekanan yang datang dari luar

²⁶Mustafa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung : Pustaka Media, 2010), hlm. 12.

²⁷*Ibid.*, hlm. 12.

seperti paksaan dari orang lain sehingga menimbulkan ketakutan, atau bujukan dengan harapan-harapan yang indah-indah dan lain sebagainya.²⁸

Akhlak menurut bahasa berarti tingkah laku, perangai atau tabiat sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik buruk, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.²⁹

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku yang melekat itu buruk, maka itu disebut akhlak yang buruk atau *akhlak mazmumah*. Sebaliknya, apabila perilaku yang melekat itu baik disebut maka akhlak tersebut baik disebut *akhlak mahmudah*.

Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.

1) Ciri-ciri Akhlak dalam Islam

Dalam ajaran Islam memelihara terhadap sifat terpuji (akhlak yang baik). Adapun ciri-ciri akhlak islamiyah yaitu :

²⁸*Ibid*, hlm.14.

²⁹Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, Divisi Penerbitan, 2005), hlm. 155.

a) Kebajikan yang mutlak

Islam menjamin kebajikan yang mutlak. Karena Islam telah menciptakan akhlak yang luhur. Ia menjamin kebaikan yang murni baik untuk perorangan atau masyarakat pada setiap keadaan, dan waktu bagaimanapun.

b) Kebaikan yang menyeluruh

Akhlak Islami menjamin kebaikan untuk seluruh umat manusia. Baik segala zaman, semua tempat, mudah tidak mengandung kesulitan dan tidak mengandung perintah berat yang tidak dikerjakan oleh umat manusia diluar kemampuannya. Islam menciptakan akhlak yang mulia, sehingga dapat dirasakan sesuai dengan jiwa manusia dan dapat diterima akal yang sehat.

c) Kemantapan

Akhlak Islamiyah menjamin kebaikan yang mutlak dan sesuai pada diri manusia. Ia bersifat tetap, langgeng dan mantap, sebab yang menciptakan Tuhan yang bijaksana, yang selalu memeliharanya dengan kebaikan yang mutlak.

d) Kewajiban yang dipatuhi

Akhlak yang bersumber dari agama Islam wajib ditaati manusia. Sebab ia mempunyai daya kekuatan yang tinggi menguasai lahir batin dan dalam keadaan suka dan duka, juga tunduk pada kekuasaan rohani yang dapat mendorong untuk tetap berpegang kepadanya.

e) Pengawasan yang menyeluruh

Agama Islam adalah pengawas hati nurani dan akal yang sehat, Islam menghargai hati nurani bukan dijadikan tolak ukur dalam menetapkan beberapa usaha.³⁰

2) Aspek-aspek yang Mempengaruhi Akhlak

Bila ditinjau dari segi akhlaknya kejiwaan maka perilaku dilakukan, atas dasar pokok-pokok ataupun aspek-aspek yang mempengaruhi bentuk akhlak, sebagai berikut :

a) Insting

Insting merupakan suatu alat yang dapat menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak dengan didahului latihan perbuatan itu.

b) Pola dasar bawaan (turunan)

Pada awal perkembangan kejiwaan primitif, bahwa ada pendapat kelahiran manusia itu sama.

c) Lingkungan

Lingkungan ialah suatu yang melingkungi tubuh yang hidup. Lingkungan akan mempengaruhi perkembangan akhlak manusia dimana lingkungan mampu memberikan pengaruh bagi akhlak manusia itu sendiri baik itu pengaruh yang baik ataupun pengaruh yang buruk.

³⁰Mustafa, *Akhlak Tasawuf, Op. Cit*, hlm. 152.

d) Kebiasaan

Kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang. Seperti kebiasaan berjalan, berpakaian, berbicara, berpidato, mengajar, dan lain sebagainya.

e) Kehendak

Suatu perbuatan ada yang berdasarkan kehendak dan bukan hasil kehendak. Contoh yang berdasarkan kehendak adalah menulis, membaca, mengarang, dan sebagainya. Adapun contoh yang berdasarkan bukan kehendak adalah detak hati, bernafas, dan gerak mata.

f) Pendidikan

Dunia pendidikan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perubahan perilaku, akhlak seseorang. Berbagai ilmu diperkenalkan, agar individu memahaminya dan dapat melakukan suatu perubahan pada akhlaknya.³¹

3) Macam-macam Akhlak

Macam-macam akhlak terdiri dari :

a) Akhlak *mahmudah*

Akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) merupakan segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (yang terpuji). Dilahirkan oleh sifat-sifat *mahmudah* yang terpendam dalam jiwa manusia.

³¹*Ibid.*, hlm. 82.

Ada empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu sebagai berikut

:

- 1) Mencari hikmah. Hikmah adalah keutamaan yang lebih baik.
- 2) Bersikap berani. Sikap yang dapat mengendalikan kekuatan amarahnya dengan akal untuk maju.
- 3) Bersuci diri. Suci berarti mencapai fitrah, yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama.
- 4) Berlaku adil. Seseorang yang dapat membagi dan memberi haknya sesuai dengan fitrah.

b) Akhlak mazmumah

Akhlak *mazmumah* (akhlak tercela) merupakan segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela. Dilahirkan oleh sifat-sifat *mazmumah* yang terpendam dalam jiwa manusia.³²

Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang dikalangan para remaja, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pemahaman terhadap agama.
- 2) Kurangnya didikan orangtua.
- 3) Kurangnya pengawasan orangtua.
- 4) Ekonomi keluarga.
- 5) Keadaan masyarakat.

³²*Ibid.*, hlm. 197.

Pada saat remaja menghadapi semua keprihatinan tersebut, yaitu pada saat dimana remaja sangat tidak siap untuk berkuat dengan kerumitan dan ketidakpastian, berikutnya muncul faktor-faktor lain yang menimpa dirinya. Remaja dalam masyarakat secara tipikal dituntut untuk membuat satu pilihan, suatu keputusan tentang apa yang akan dilakukan bila dewasa.³³ Dikarenakan masa remaja adalah masa ketika mereka mulai ragu terhadap kaidah-kaidah akhlak dan ketentuan agama. Keraguan atau kebimbangan itu mungkin berakhir apabila mereka dapat tunduk atau menentang ketentuan-ketentuan tersebut.

Masa remaja adalah masa yang sangat peka terhadap agama dan akhlak. Terkadang, mereka menjadi bimbang tentang wujud Allah dan selanjutnya terhadap ajaran agama. Akan tetapi, disisi lain, mereka merasa butuh bantuan dari luar yang melebihi kekuatan manusia, seolah-olah tak percaya lagi keadaan terhadap Tuhan. Demikianlah kebimbangan datang silih berganti, sehingga pada masa tertentu, mereka hidup dalam perasaan tidak sadar yang berlawanan. Akhirnya berhenti disatu titik, biasanya pada iman, yang telah dilalui oleh keraguan dan kegoncangan.³⁴

Maka dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan suatu sifat atau perbuatan-perbuatan yang tertanam dalam jiwa manusia, yang timbul dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran.

³³Hendrianti Agustini, *Psikologi Perkembangan. Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 32.

³⁴Bambang Syamsu Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hml. 243.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pendahuluan terdapat penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

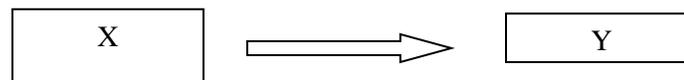
1. Penelitian oleh Batari Siregar, tahun 2011 dengan judul “ Hubungan Teman Karib dengan Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa MAS Pondok Pesantren Tanjung Ubar Hasan Nauli Kecamatan Padang Bolak Julu ”. Dengan hasilnya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara teman karib dengan pembentukan perilaku keagamaan siswa MAS Pondok Pesantren Tanjung Ubar Hasan Nauli Kecamatan Padang Bolak Julu hasilnya 83,27%.
2. Penelitian oleh Marahadi, tahun 2013 dengan judul “ Akhlak Remaja terhadap Orangtua di Kelurahan Pintu Padang II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Dari penelitian terdahulu di atas hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, akan tetapi belum ada yang persis sama dengan penelitian peneliti. Perbedaannya yaitu pada penelitian pertama diteliti mengenai teman karib dengan pembentukan perilaku keagamaan siswa sedangkan yang kedua akhlak remaja terhadap orangtua. Dengan itulah peneliti mengangkat penelitian dengan judul “ Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman “.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teoritis variabel X (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel Y (perkembangan sosial dan akhlak remaja), diduga ada hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir penulisan skripsi ini dapat digambarkan dengan skema berikut :



Keterangan :

X = Dukungan sosial teman sebaya

Y = Perkembangan sosial dan akhlak remaja

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.³⁵

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dan tertumpu dari anggapan dasar maka peneliti menduga bahwa hipotesa penelitian sebagai berikut “ Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman “.

³⁵Nanang Mortono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*(Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm. 63.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, karena merupakan desatempat tinggal peneliti sehingga lebih mudah melakukan penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan pada Februari 2016 sampai Agustus 2016. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data, pengolahan data dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan dicantumkan pada laporan hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Rancangan deskriptif ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi karakteristik gejala yang disebabkan karena adanya perbedaan-perbedaan variabel subyek penelitian. Rancangan korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada hubungan, berapa tingginya hubungan serta berarti tidaknya hubungan tersebut.¹

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 23.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek yang menjadi sumber data penelitian. Seluruh remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah remaja 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

“ Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian yang populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi “.²

Dengan demikian karena jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel penelitian ini karena subyek 30 orang maka diambil seluruh remajanya yaitu, 30 orang remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm.107.

D. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara :

a. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.³

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden yang dikemas dalam lembar pertanyaan dengan memilih dan memberi tanda silang pada salah satu option a,b,c,dan d sebagai jawaban yang sesuai. Angket ini berbentuk skala penelitian dengan menggunakan pertanyaan positif dengan penilaian : untuk *option* “sangat setuju” diberi skor 4, untuk *option* “setuju” diberi skor 3, untuk *option* “kurang setuju” diberi skor 2, dan untuk *option* “tidak setuju” diberi skor 1, sedangkan untuk skor penilaian negatif : untuk *option* “sangat setuju “ diberi skor 1, untuk *option* “setuju“ diberi skor 2, untuk *option* “kurang setuju“ diberi skor 3, dan untuk *option* “tidak setuju“ diberi skor 4.

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*(Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 139.

1) Variabel bebas (X) yaitu dukungan sosial teman sebaya dengan indikator sebagai berikut :

Tabel I

Indikator Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Variabel X	Sub Variabel	Indikator	Item
1.	Dukungan sosial teman sebaya	1. Dukungan emosional	1. Tempat yang baik	1-2
			2. Memperoleh empati	3-4
			3. Memahami keinginan	5-6
			4. Memperoleh solusi	7-9
		2. Dukungan penghargaan	1. Memahami keinginan	10
			2. Bersikap adil	11
			3. Percaya diri	12
		3. Dukungan Informatif	1. Mendapat solusi	13
			2. Mendapat Arahan	14-15

2) Variabel terikat (Y) yaitu perkembangan sosial dan akhlak remaja dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 2
Indikator Perkembangan Sosia dan Akhlak Remaja

No.	Variabel Y	Sub Variabel	Indikator	Item
1.	Perkembangan sosial dan akhlak remaja	1. Sikap	1) Mengatasi masalah	1-2
			2) Mengendalikan diri	3-4
		2. Penampilan	1) Memperoleh keinginan	5-6
			2) Perasaan dalam diri	7-9
		3. Perilaku	1) Menolong sesama	10-12
			2) Menghormati sesama	13-15

b. Wawancara

Wawancara merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mendapat informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, dan lain-lain dari individu/responden. Caranya

melalui pernyataan tertulis yang diajukan kepada individu oleh peneliti. Dan pertanyaan ini dilakukan kepada remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.⁴

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diteliti secara tepat. Menurut Suharsimi Arikunto “validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Sedangkan Nana S. Sukmadinata dalam buku Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang di ukur.”⁵

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi product moment. Item angket dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5 %.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product

N = Jumlah objek (responden)

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X (Dukungan Sosial Teman Sebaya)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y (Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja)

⁴Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 63.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 112.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten. Untuk menguji tingkat keadaan dari masing-masing angket digunakan pengujian Cranbach Alpa. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma h^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

\sum = jumlah varians butir

σ = varians total

Dari perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika \geq maka item yang diuji reliabele.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.

Berdasarkan perhitungan dari 30 responden remaja dengan butir pertanyaan angket 15 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan

N=30 pada taraf signifikan 5% pada uji coba instrumen pada angket variabel X maka diperoleh sebanyak 15 item pertanyaan yang valid dan tidak ada item pertanyaan yang tidak valid. Kemudian hasil uji coba variabel Y dengan 15 item pertanyaan yang valid dan tidak ada item pertanyaan yang tidak valid. Sehingga peneliti memutuskan menggunakan 15 item pertanyaan untuk variabel X dan 15 item pertanyaan untuk variabel Y karena sudah di uji validitasnya . keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)
Hasil Perhitungan Variabel X

Nomor item soal	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Interprestasi
1	0,688	0,361	Valid
2	0,576		Valid
3	0,365		Valid
4	0,399		Valid
5	0,523		Valid
6	0,579		Valid
7	0,735		Valid
8	0,643		Valid
9	0,498		Valid
10	0,671		Valid
11	0,416		Valid
12	0,681		Valid
13	0,398		Valid
14	0,503		Valid
15	0,385		Valid

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Perkembangan Sosial
dan Akhlak Remaja (Y)
Hasil Perhitungan Variabel Y

Nomor item soal	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Interprestasi
1	0,477	0,361	Valid
2	0,586		Valid
3	0,517		Valid
4	0,418		Valid
5	0,382		Valid
6	0,453		Valid
7	0,645		Valid
8	0,422		Valid
9	0,471		Valid
10	0,413		Valid
11	0,506		Valid
12	0,363		Valid
13	0,461		Valid
14	0,372		Valid
15	0,637		Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Berdasarkan perhitungan item angket variabel X yang disebar terhadap responden nilai r_{hitung} 0,485 kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,361. Kesimpulannya $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka item yang diuji reliabele.

Berdasarkan perhitungan item angket variabel Y yang disebar terhadap responden nilai r_{hitung} 0,690 kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,361. Kesimpulannya $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka item yang diuji reliabele.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel X (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel Y (perkembangan sosial dan akhlak remaja), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹

Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:²

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = mean (rata-rata)

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N = jumlah data.

¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),

2. Median

Median adalah suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan yaitu:³

$$Mdn = \ell + \left(\frac{1}{2} \frac{N - fk_b}{f} \right) \cdot I$$

Keterangan:

Mdn = median.

ℓ = batas bawah nyata dari skor yang mengandung median.

fk_b = frekuensi kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median .

f = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median).

I = panjang kelas.

3. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang di gunakan yaitu:⁴

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Keterangan:

Mo = modus.

³*Ibid.*, hlm. 97

⁴*Ibid.*, hlm. 106.

ℓ = batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus.

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus.

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus.

I = kelas interval.

4. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan di:⁵

$$SD = \sqrt{\frac{fx^2}{N} - \left[\frac{fx}{N}\right]^2}$$

Keterangan:

SD = deviasi standar

fk^2 = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

Fx = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor.

N = jumlah responden.

5. Tebel distribudi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari

⁵*Ibid.*, hlm. 159.

variabel yang sedang menjadi objek penelitian.⁶ Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:⁷

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

P = angka persentase

N = jumlah frekuensi/ banyaknya individu.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{skor})}{\text{Skor Maksimal } (\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka ditetapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Interpretasi Skor:

1. 0% - 20% Kurang sekali
2. 21% - 40% Kurang
3. 41% - 60% Cukup
4. 61% - 80% Baik
5. 81% - 100% Baik sekali

⁶*Ibid.*, hlm. 38.

⁷*Ibid.*, hlm. 43.

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan :

N = Number of cases

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah dikuadratkan

Nilai X dan Y diambil dari skor item-item angket tentang perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman yang diperoleh dari sampel penelitian.

Setelah semua item angket ditabulasi, maka dilakukan perhitungan terhadap skor yang telah diperoleh dari responden secara keseluruhan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Desa Beringin Perikanan terletak di jalan Medan-Padang, Jorong V kota Nopan Setia Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Rata-rata mata pencarian masyarakat yaitu bertani dan beternak dan agama masyarakat di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman keseluruhan beragama Islam.

B. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel (X) yaitu dukungan sosial teman sebaya dan variabel (Y) perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

1. Deskripsi Data Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, maka diperoleh skor-skor variabel dukungan sosial teman sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Rangkuman Deskripsi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

No.	Statistik	Variabel
1	Skor Tertinggi	53
2	Skor Terendah	41
3	Rentang	12
4	Banyak kelas (k)	6
5	Interval (i)	2
6	Mean (rata-rata)	46
7	Median	50
8	Modus	44
9	Standar Deviasi	3,3

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap hasil angket dari 30 remaja sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas, maka skor tertinggi variabel dukungan sosial teman sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan kabupaten Pasaman adalah sebesar 53 dan skor terendah 41, mean sebesar 46, median sebesar 50, dan modus sebesar 48 , serta standar deviasi 3,3. Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel dukungan sosial teman sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6, dengan interval kelas 2, berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya di Desa Beringin
Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Interval	Frekuensi	Persentase
41- 42	3	10 %
43- 44	11	36,67 %
45- 46	6	20 %
47- 48	4	13,33 %
49- 50	4	13,33 %
51-53	2	6,67 %
$i = 2$	N=30	100 %

Untuk memperoleh skor dukungan sosial teman sebaya secara kumulatif digunakan rumus yaitu :

$$\begin{aligned}
 TP &= \frac{\text{Skor Perolehan } \sum skor}{\text{Skor Maksimal } \sum responden \times item \text{ soal} \times bobot \text{ nilai tertinggi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1368}{(30 \times 15 \times 4)} \times 100 \% = 76 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor dukungan sosial teman sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah 76%. Maka untuk melihat tingkat kualitas dukungan sosial teman sebaya Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilain dalam tabel di bawah ini :

Tabel 7
Kriteria Penilaian Dukungan Sosial Teman Sebaya di Desa Beringin
Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

No.	Skor	Interprestasi Dukungan Sosial Teman Sebaya
1	81% - 100%	Kategori sangat baik
2	61% - 80%	Kategori baik
3	41% - 60%	Kategori cukup
4	21% - 40%	Kategori kurang baik
5	0% - 20%	Kategori gagal/sangat tidak baik

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor dukungan sosial teman sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman pada kategori baik yaitu mencapai 76 %. Dimana skor perolehan tersebut berada pada 61% - 80%.

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa dukungan sosial teman sebaya di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman baik. Maksudnya bahwa dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah baik.

2. Deskripsi Data Variabel Akhlak Remaja

Gambaran data yang diperoleh mengenai perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang diperoleh dari jawaban responden pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Rangkuman Deskripsi Data Variabel Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja
di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

No.	Statistik	Variabel
1	Skor Tertinggi	53
2	Skor Terendah	39
3	Rentang	14
4	Banyak Kelas (k)	6
5	Interval (i)	2
6	Mean (rata-rata)	45
7	Median	46
8	Modus	47
9	Standar Deviasi	3,2

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap hasil angket dari 30 orang remaja sebagai sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas, maka skor tertinggi variabel Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah sebesar 53 dan skor terendah 39, mean sebesar 45, median sebesar 46, dan modus sebesar 47, serta standar deviasi 3,2. Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6, dengan interval kelas 2, berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Interval	Frekuensi	Persentase
41- 42	3	10 %
43- 44	11	36,67 %
45- 46	6	20 %
47- 48	4	13,33 %
49- 50	4	13,33 %
51-53	2	6,67 %
$i = 2$	N=30	100 %

Untuk memperoleh skor perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman secara kumulatif dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 TP &= \frac{\text{Skor Perolehan } \sum skor}{\text{Skor Maksimal } \sum responden \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} 100 \% \\
 &= \frac{1350}{(30 \times 15 \times 4)} \times 100 \% = 75 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh skor perkembangan sosial dan akhlak remaja secara kumulatif di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah 75 %. Maka untuk melihat tingkat kualitas perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian dalam tabel di bawah ini:

Tabel 10
Penilaian Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan
Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

No	Skor	Interprestasi Penilaian Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja
1	81% - 100%	Kategori sangat baik
2	61% - 80%	Kategori baik
3	41% - 60%	Kategori cukup
4	21% - 40%	Kategori kurang baik
5	0% - 20%	Kategori sangat tidak baik

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman pada kategori baik yaitu mencapai 75%. Dimana skor perolehan tersebut berada pada 61% - 80%.

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah baik.

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Kehidupan Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Remaja harus mampu memahami diri dan perkembangan diri melalui dukungan teman sebaya serta lingkungannya, salah satu lingkungannya tersebut adalah teman sebaya. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi baik itu mengenai penampilan, minat, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai.

Untuk melihat dukungan sosial teman sebaya dalam kehidupan remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dapat dilihat dari tabel sesuai dengan hasil penyebaran angket berikut ini :

Tabel 11
Tanggapan Responden Tentang Lingkungan Teman Sebaya
adalah Lingkungan yang Baik Bagi Remaja

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	17	56,7%
B	Setuju	5	16,6%
C	Kurang Setuju	8	26,7%
D	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tanggapan responden tentang lingkungan teman sebaya adalah tempat yang baik bagi remaja sebanyak 56,7% mengatakan sangat setuju, 16,6% mengatakan setuju, dan 26,7% mengatakan kurang setuju. Dari hasil data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 56,7% dari 30 responden sangat setuju lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang baik bagi mereka.

Sementara itu tanggapan responden remaja merasa nyaman dan tenang apabila mempunyai teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12
Tanggapan Responden Merasa Nyaman dan Tenang Apabila Mempunyai
Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	14	46,7%
B	Setuju	16	53,3%
C	Kurang Setuju	-	-
D	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tanggapan responden tentang remaja merasa nyaman dan tenang apabila mempunyai teman sebaya adalah sebanyak 46,7% mengatakan sangat setuju, 53,3% mengatakan setuju. Berdasarkan tersebut atas dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 53,3% dari 30 responden setuju merasa nyaman dan tenang memiliki teman sebaya.

Hal di atas didukung dari hasil wawancara di lingkungan teman sebaya, bahwa remaja merasa nyaman dan tenang apabila mempunyai teman sebaya yang bisa mengerti remaja.¹

Sementara itu pandangan responden bisa belajar sendiri tanpa teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

¹Wawancara dengan Sri Ulan Sari, Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, 22 Mei 2016.

Tabel 13
Tanggapan Responden Tentang Bisa Belajar Sendiri Tanpa Teman Sebaya

No	Alternarif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	9	30%
B	Setuju	4	13,3%
C	Kurang Setuju	9	30%
D	Tidak Setuju	8	26,7%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tanggapan responden tentang bisa belajar sendiri tanpa teman sebaya adalah sebanyak 30% mengatakan sangat setuju, 13,3% mengatakan setuju, 30% mengatakan kurang setuju, dan 26,7% mengatakan tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 30% dari 30 orang responden setuju bisa belajar sendiri tanpa teman sebaya, dan sebanyak 30% dari 30 orang responden kurang setuju bisa belajar sendiri tanpa teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang merasa tidak enak pada anggota kelompok teman sebaya lain apabila memilih berbeda pendapat dengan anggota lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14

**Tanggapan Responden Tentang Merasa Tidak Enak Pada Anggota Teman
Sebayu Lain Apabila Memilih Berbeda Pendapat dengan Anggota
Lainnya**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	17	56,7%
B	Setuju	3	10%
C	Kurang Setuju	7	23,3%
D	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tanggapan responden tentang merasa tidak enak pada anggota kelompok teman sebaya lain apabila memilih berbeda pendapat dengan anggota lainnya adalah sebanyak 56,7% mengatakan sangat setuju, 10% mengatakan setuju, 23,3% mengatakan kurang setuju, dan 10% mengatakan tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah 56,7% dari 30 orang responden sangat setuju merasa tidak enak pada anggota kelompok teman sebaya lain apabila memilih berbeda pendapat dengan anggota kelompok lainnya.

Sementara itu tanggapan responden tentang tidak suka jika teman sebaya lain terlalu mementingkan kelompok teman sebaya tanpa melihat apa yang harusnya dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15
Tanggapan Responden Tentang Tidak Suka Jika Teman Sebaya Terlalu
Mementingkan Kelompok Teman Sebaya Lainnya

No	Alternatif Jawaban	Jawaban	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	5	16,7%
B	Setuju	5	16,7%
C	Kurang Setuju	5	16,7%
D	Tidak Setuju	15	50%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tanggapan responden tentang tidak suka jika teman sebaya terlalu mementingkan kelompok teman sebaya lainnya adalah sebanyak 16,7% mengatakan sangat setuju, 16,7% mengatakan setuju, 16,7% mengatakan kurang setuju, dan 50% tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 50% dari 30 orang responden tidak setuju jika teman sebaya terlalu mementingkan kelompok teman sebaya lain tanpa melihat apa yang harusnya dilakukan.

Sementara itu tanggapan responden tentang kelompok teman sebaya memberikan arahan yang baik bagi kelompok teman yang lain dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 16**Tanggapan Responden Tentang Kelompok Teman Sebaya Memberikan Arahan yang Baik Bagi Kelompok Teman Sebaya Lainnya**

No	Alternatif Jawaban	Jawaban	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	17	56,7%
B	Setuju	13	43,3%
C	Kurang Setuju	-	-
D	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang tentang kelompok teman sebaya memberikan arahan yang baik bagi kelompok teman sebaya lainnya sebanyak 56,7% mengatakan sangat setuju, dan 43,3% mengatakan setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 56,7% dari 30 orang responden sangat setuju kelompok teman sebaya memberikan arahan yang baik bagi kelompok teman yang lain. Dimana 56,7% remaja sangat setuju jika kelompok teman sebaya memberikan arahan yang baik bagi kelompok teman sebaya lainnya, baik itu mengenai penampilan, minat, sikap dan perilaku yang baik bagi teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang kelompok teman sebaya memahami keinginan yang diinginkan mengenai masa depan semua anggota kelompok teman sebayadapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17
Tanggapan Responden Tentang Kelompok Teman Sebaya Memahami
Keinginan yang Diinginkan Mengenai Masa Depan Semua Anggota
Kelompok Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	12	40%
B	Setuju	15	50%
C	Kurang Setuju	2	6,67%
D	Tidak Setuju	1	3,33%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang tanggapan responden tentang kelompok teman sebaya memahami keinginan yang diinginkan mengenai masa depan semua anggota kelompok teman sebaya sebanyak 40% mengatakan sangat setuju, 50% mengatakan setuju, 6,67% mengatakan kurang setuju, dan 3,33% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 50% dari 30 orang responden setuju kelompok teman sebaya memahami keinginan yang tepat untuk masa depan semua anggota kelompok teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang tidak peduli dengan kesepakatan kelompok teman sebaya yang suka memilih-milih teman dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 18
Tanggapan Responden Tentang Tidak Peduli dengan Kesepakatan
Kelompok Teman Sebaya yang Suka Memilih-milih Teman

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	8	26,7%
B	Setuju	8	26,7%
C	Kurang Setuju	4	13,3%
D	Tidak Setuju	10	33,3%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang tidak peduli dengan kesepakatan kelompok teman sebaya yang suka memilih-milih teman sebanyak 26,7% mengatakan sangat setuju, 26,7% mengatakan setuju, 13,3% mengatakan kurang setuju, dan 33,3% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 33,3% dari 30 orang responden tidak setuju dengan kesepakatan kelompok teman sebaya yang suka memilih-milih teman.

Sementara itu tanggapan responden tentang memperoleh informasi yang diinginkan dari teman sebaya lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19
Tanggapan Responden Tentang Memperoleh Informasi yang
Diinginkan dari Teman Sebaya Lainnya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	-	-
B	Setuju	9	30%
C	Kurang Setuju	3	10%
D	Tidak Setuju	18	60%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang memperoleh informasi yang diinginkan dari teman sebaya lainnya sebanyak 30% mengatakan setuju, 10% mengatakan kurang setuju, dan 60% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 60% dari 30 orang responden tidak setuju jika memperoleh informasi yang diinginkan dari teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang saran dari teman sebaya apalagi mengenai penampilan yang baik adalah yang terbaik untuk dijadikan acuan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 20
Tanggapan Responden Tentang Saran dari Teman Sebaya Apalagi
Mengenai Penampilan yang Baik adalah yang Terbaik Untuk
Dijadikan Acuan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	9	30%
B	Setuju	10	33,3%
C	Kurang Setuju	8	26,7%
D	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang saran dari teman sebaya apalagi mengenai penampilan yang baik adalah yang terbaik untuk dijadikan acuan sebanyak 30% mengatakan sangat setuju, 33,3% mengatakan setuju, 26,7% mengatakan kurang setuju, dan 10% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 33,3% dari 30 orang responden setuju saran dari teman sebaya apalagi mengenai penampilan adalah yang terbaik untuk dijadikan acuan.

Hal di atas didukung dari hasil wawancara peneliti dengan remaja, bahwa remajamenerima saran mengenai penampilan yang terbaik dari teman sebaya.²

Sementara itu tanggapan responden tentang informasi yang diperoleh mengenai hal yang diinginkan mencari dengan usaha sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini :

² Wawancara dengan Weneng Hestuti, Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, 22 Mei 2016

Tabel 21
Tanggapan Responden Tentang Informasi yang Diperoleh Mengenai Hal yang Diinginkan Mencari dengan Usaha Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	10	33,3%
B	Setuju	6	20%
C	Kurang Setuju	12	40%
D	Tidak Setuju	2	6,67%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tentang responden informasi yang diperoleh mengenai hal yang diinginkan mencari dengan usaha sendiri sebanyak 33,3% mengatakan sangat setuju, 20% mengatakan setuju, 40% mengatakan kurang setuju, dan 6,67% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 33,3% dari 30 orang responden kurang setuju jika informasi yang diperoleh mengenai hal yang diinginkan mencari sendiri.

Sementara itu tanggapan responden tentang apapun yang baik untuk dilakukan diperoleh berdasarkan pendapat sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22
Tanggapan Responden Tentang Apapun yang Baik Untuk Dilakukan
Diperoleh Berdasarkan Pendapat Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	12	40%
B	Setuju	5	16,7%
C	Kurang Setuju	10	33,3%
D	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang apapun yang baik untuk dilakukan diperoleh berdasarkan pendapat sendiri sebanyak 40% mengatakan sangat setuju, 16,7% mengatakan setuju, 33,3% mengatakan kurang setuju, 10% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 40% dari 30 orang responden sangat setuju apapun yang tepat diperoleh berdasarkan pendapat sendiri.

Sementara itu tanggapan responden tentang teman sebaya memberikan pendapat mengenai apa yang seharusnya baik untuk dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23
Tanggapan Responden Tentang Teman Sebaya Memberikan Pendapat
Mengenai Apa yang Seharusnya Baik Untuk Dilakukan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	19	63,3%
B	Setuju	9	30%
C	Kurang Setuju	2	6,67%
D	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang teman sebaya memberikan pendapat mengenai apa yang seharusnya baik untuk dilakukan sebanyak 63,3% mengatakan sangat setuju, 30% mengatakan setuju, 6,67% mengatakan kurang setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah 63,3% dari 30 responden sangat setuju teman sebaya memberikan pendapat mengenai apa yang seharusnya tepat untuk remaja.

Sementara itu tanggapan responden tentang tidak mendengarkan pendapat/informasi dari teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 24
Tanggapan Responden Tentang Tidak Mendengarkan Pendapat/informasi
dari Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	19	63,4%
B	Setuju	10	33,3%
C	Kurang Setuju	1	3,33
D	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah Total	10	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang tidak mendengarkan pendapat/informasi dari teman sebaya sebanyak 63,3% mengatakan sangat setuju, 33,3% mengatakan setuju, 3,33% mengatakan kurang setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 63,4% dari 30 orang responden sangat setuju tidak mendengarkan pendapat/informasi dari teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang pendapat dari teman kurang menyelesaikan masalah dalam dalam kelompok teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 25
Tanggapan Responden Tentang Pendapat dari Teman Sebaya Kurang
Menyelesaikan Masalah dalam Kelompok Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Sering	19	63,3%
B	Sering	3	10%
C	Tidak Pernah	5	16,7
D	Hampir Tidak Pernah	3	10%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang pendapat dari teman kurang menyelesaikan masalah dalam kelompok teman sebaya sebanyak 63,3% mengatakan sangat setuju, 10% mengatakan setuju, 16,7% mengatakan kurang setuju, 10% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 63,3% dari 30 orang responden sangat sering beranggapan bahwa pendapat dari teman kurang menyelesaikan masalah dalam pemilihan hal yang diinginkan.

2. Perkembangan Sosial Dan Akhlak Remaja Di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Remaja dalam hal perkembangan sosialnya harus mampu memenuhi tugas perkembangannya, sehingga membutuhkan orang lain misalnya teman sebaya dan lingkungan sosialnya. Bentuk perkembangan sosial itu sendiri terdiri dari penampilan, minat, sikap, dan perilaku. Serta dalam perkembangan sosial

tersebut diperlukan dukungan sosial teman sebaya. Sementara itu diperlukan akhlak agar penampilan, minat, sikap, dan perilaku tersebut dapat berjalan dengan baik.

Untuk melihat perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dapat dilihat dari tabel sesuai dengan hasil penyebaran angket berikut ini :

Tabel 26
Tanggapan Responden tentang Mengembangkan Minat yang Sama dan Saling Membantu dalam Mengatasi Kesulitan Dalam mencapai Kemandirian Dengan Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	22	73,3%
B	Setuju	8	26,7%
C	Kurang Setuju	-	-
D	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang mengembangkan minat yang sama dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan dalam mencapai kemandirian dengan teman sebaya sebanyak 73,3% mengatakan sangat setuju, dan 26,7% mengatakan setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 73,3% dari 30 orang responden sangat setuju jika mengembangkan minat yang sama dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan dalam mencapai kemandirian dengan teman sebaya .

Sementara itu tanggapan responden tentang tidak suka kelompok teman sebaya menolak teman lain yang ingin bergabung dengan kelompoknya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 27
Tanggapan Responden Tentang Tidak Suka Kelompok Teman Sebaya Menolak Teman Lain yang Ingin Bergabung Dengan Kelompoknya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	12	40%
B	Setuju	7	23,3%
C	Kurang Setuju	6	20%
D	Tidak Setuju	5	16,7%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang tidak suka kelompok teman sebaya menolak teman lain yang ingin bergabung dengan kelompoknya sebanyak 40% mengatakan sangat setuju, dan 23,3% mengatakan setuju, 20% mengatakan kurang setuju, dan 16,7% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 40% dari 30 orang responden sangatsetuju tidak suka kelompok teman sebaya menolak teman lain yang ingin bergabung dengan kelompoknya .

Sementara itu tanggapan responden tentang adanya perasaan tidak nyaman yang menyebabkan menghindar dari teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 28
Tanggapan Responden Tentang Adanya Perasaan Tidak Nyaman yang Menyebabkan Menghindar Dari Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	6	20%
B	Setuju	4	13,4%
C	Kurang Setuju	10	33,3%
D	Tidak Setuju	10	33,3%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang adanya perasaan tidak nyaman yang menyebabkan menghindar dari teman sebaya sebanyak 40% mengatakan sangat setuju, dan 23,3% mengatakan setuju, 20% mengatakan kurang setuju, dan 16,7% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 33,3% dari 30 orang responden kurang setuju jika adanya perasaan tidak nyaman yang menyebabkan menghindar dari teman sebaya dan sebanyak 33,3% dari 30 orang responden tidak setuju jika adanya perasaan tidak nyaman yang menyebabkan menghindar dari teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang kurang dapat mengendalikan diri dari rasa marah dan sikap permusuhan pada teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 29
Tanggapan Responden Tentang Adanya Perasaan Tidak Nyaman
yang Menyebabkan Menghindar Dari Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Sering	1	3,33%
B	Sering	10	33,3%
C	Tidak Pernah	2	6,67%
D	Hampir Tidak Pernah	17	56,7%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang kurang dapat mengendalikan diri dari rasa marah dan sikap permusuhan pada teman sebaya sebanyak 3,33% mengatakan sangat sering, dan 33,3% mengatakan sering, 6,67% mengatakan tidak pernah, dan 56,7% mengatakan hampir tidak pernah. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 56,7% dari 30 orang responden hampir tidak pernah kurang dapat mengendalikan diri dari rasa marah dan sikap permusuhan pada teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang tidak suka dengan penampilan yang tidak sesuai dengan standar kelompok dalam hal daya tarik atau tentang kerapian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 30
Tanggapan Responden Tentang Tidak Suka Dengan Penampilan yang Tidak Sesuai Dengan Standar Kelompok Dalam Hal Daya Tarik atau Tentang Kerapian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	16	53,3%
B	Setuju	4	13,3%
C	Kurang Setuju	8	26,7%
D	Tidak Setuju	2	6,67%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang tidak suka dengan penampilan yang tidak sesuai dengan standar kelompok dalam hal daya tarik atau tentang kerapian sebanyak 53,3% mengatakan sangat setuju, dan 13,3% mengatakan setuju, 26,7% mengatakan kurang setuju, dan 6,67% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 53,3% dari 30 orang responden sangat setuju tidak suka dengan penampilan yang tidak sesuai dengan standar kelompok dalam hal daya tarik atau tentang kerapian.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan remaja, bahwa remaja tidak suka dengan penampilan yang tidak sesuai dengan standar kelompok dalam hal daya tarik atau tentang kerapian.³

³Wawancara dengan Haris Munandar, Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, 29 Mei 2016

Sementara itu tanggapan responden tentang kepercayaan diri yang kurang sehingga membuat kaku dalam bergaul di antara teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 31
Tanggapan Responden Tentang Kepercayaan Diri yang Kurang
Sehingga Membuat Kaku Dalam Bergaul
Diantara Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	3	10%
B	Setuju	12	40%
C	Kurang Setuju	6	20%
D	Tidak Setuju	9	30%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang kepercayaan diri yang kurang sehingga membuat kaku dalam bergaul di antara teman sebaya sebanyak 10% mengatakan sangat setuju, dan 40% mengatakan setuju, 20% mengatakan tidak setuju, dan 30% mengatakan hampir tidak pernah. Dari tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah 40% dari 30 orang responden setuju bahwa dengan kepercayaan diri yang kurang sehingga membuat kaku dalam bergaul.

Sementara itu tanggapan responden tentang sikap yang agresif dan sangat yakin pada diri sendiri pada saat bersama teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 32
Tanggapan Responden Tentang Sikap yang Agresif dan Sangat Yakin Pada Diri Sendiri Pada Saat Bersama Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	19	63,4%
B	Setuju	4	13,3%
C	Kurang Setuju	4	13,3%
D	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang sikap yang agresif dan sangat yakin pada diri sendiri pada saat bersama teman sebaya sebanyak 63,4% mengatakan sangat setuju, dan 13,3% mengatakan setuju, 13,3% mengatakan kurang setuju, dan 10% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 63,4% dari 30 orang responden sangat setuju sikap yang agresif dan sangat yakin pada diri sendiri pada saat bersama teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang bersikap simpati dan menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam keadaan apapun dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 33
Tanggapan Responden Tentang Bersikap Simpati Dan Menjalin
Hubungan yang Baik Dengan Teman Sebaya
Dalam Keadaan Apapun

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	17	56,7%
B	Setuju	9	30%
C	Kurang Setuju	3	10%
D	Tidak Setuju	1	3,33%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang bersikap simpati dan menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam keadaan apapun sebanyak 56,7% mengatakan setuju, dan 30% mengatakan sangat setuju, 10% mengatakan tidak setuju, dan 3,33% mengatakan hampir tidak pernah. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 56,7% dari 30 orang responden setuju bersikap simpati dan menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam keadaan apapun .

Sementara itu tanggapan responden tentang tidak suka berbagi milik sendiri kepada teman sebaya lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 34
Tanggapan Responden Tentang Tidak Suka Berbagi Milik Sendiri
Kepada Teman Sebaya Lainnya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	5	16,7%
B	Setuju	21	70%
C	Kurang setuju	2	6,67%
D	Tidak setuju	2	6,67%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang tidak suka berbagi milik sendiri kepada teman sebaya lainnya sebanyak 16,7% mengatakan sangat setuju, dan 70% mengatakan setuju, 6,67% mengatakan kurang setuju, dan 6,67% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 70% dari 30 orang responden setuju tidak suka berbagi terhadap apa yang dimiliki pada orang lain ataupun teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang mengatakan sesuatu yang bukan sebenarnya tentang teman sebaya kepada kelompok teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 35
Tanggapan Responden Tentang Mengatakan Sesuatu yang Bukan
Sebenarnya Tentang Teman Sebaya Kepada Kelompok Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Sering	3	10%
B	Sering	21	70%
C	Tidak Pernah	2	6,67%
D	Hampir Tidak Pernah	4	13,3%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang mengatakan sesuatu yang bukan sebenarnya tentang teman sebaya kepada kelompok teman sebaya sebanyak 10% mengatakan sangat sering, dan 70% mengatakan sering, 6,67% mengatakan tidak pernah, dan 13,3% mengatakan hampir tidak pernah. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 70% dari 30 orang responden sering mengatakan sesuatu yang bukan sebenarnya tentang teman sebaya kepada kelompok teman sebaya.

Sementara itu tanggapan responden tentang membanggakan diri sendiri karena merasa lebih hebat dari orang lain dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 36
Tanggapan Responden Tentang Membanggakan Diri Sendiri Karena Merasa Lebih Hebat dari Orang Lain

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	20	66,7%
B	Setuju	8	26,7%
C	Kurang Setuju	1	3,33%
D	Tidak setuju	1	3,33%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang membanggakan diri sendiri karena merasa lebih hebat dari orang lain sebanyak 66,7% mengatakan sangat setuju, dan 26,7% mengatakan setuju, 3,3% mengatakan kurang setuju, dan 3,3% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 66,7% dari 30 orang responden sangat setuju membanggakan diri sendiri karena merasa lebih hebat dari orang lain.

Sementara itu tanggapan responden tentang melakukan suatu perbuatan baik dengan niat untuk dilihat orang lain atau mendapat pujian dari teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 37
Tanggapan Responden Tentang Melakukan Suatu Perbuatan Baik dengan Niat Untuk Dilihat Orang Lain Atau Mendapat Pujian Dari TemanSebaya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	16	53,3%
B	Setuju	7	23,3%
C	Kurang Setuju	2	6,67%
D	Tidak Setuju	5	16,7%
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden melakukan suatu perbuatan baik dengan niat untuk dilihat orang lain atau mendapat pujian sebanyak 53,3% mengatakan sangat setuju, dan 23,3% mengatakan setuju, 6,67% mengatakan kurang setuju, dan 16,7% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 53,3% dari 30 orang responden sangat setuju melakukan suatu perbuatan baik dengan niat untuk dilihat orang lain atau mendapat pujian.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan remaja, bahwa melakukan suatu perbuatan baik dengan niat untuk dilihat orang lain atau mendapat pujian.

Sementara itu tanggapan responden tentang mau bermusyawarah dengan kelompok teman sebaya lain yang bukan kelompok teman sebaya sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 38
Tanggapan Responden Tentang Mau Bermusyawarah dengan Kelompok
Teman Sebaya Lain yang Bukan Kelompok Teman Sebaya Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	20	66,7%
B	Setuju	4	13,3%
C	Kurang Setuju	6	20%
D	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang mau bermusyawarah dengan kelompok teman sebaya lain yang bukan kelompok teman sebaya sendiri sebanyak 66,7% mengatakan sangat setuju, dan 13,3% mengatakan setuju, 20% mengatakan kurang setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 66,7% dari 30 orang responden sangat setuju mau bermusyawarah dengan kelompok teman sebaya lain yang bukan kelompok teman sebaya sendiri.

Hal di atas didukung dari hasil wawancara peneliti dengan remaja, bahwa remaja mau bermusyawarah dengan kelompok teman sebaya lain yang bukan kelompok teman sebaya sendiri.⁴

Sementara itu tanggapan responden tentang menolong teman sebaya yang bahkan tidak mengenal satu sama lain dapat dilihat pada tabel berikut ini :

⁴Wawancara dengan Tanti Gustia, Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, 29 Mei 2016.

Tabel 39
Tanggapan Responden Tentang Menolong Orang Lain Ataupun Kelompok
Teman Sebaya yang Bahkan Tidak Mengenal Satu Sama Lain

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	11	36,7%
B	Setuju	17	56,7%
C	Kurang Setuju	2	6,67%
D	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui tanggapan responden tentang menolong orang lain ataupun kelompok teman sebaya yang bahkan tidak mengenal satu sama lain sebanyak 36,7%% mengatakan sangat setuju, dan 56,7%% mengatakan setuju, 6,6% mengatakan kurang setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah sebanyak 56,7% dari 30 orang responden setuju menolong orang lain ataupun kelompok teman sebaya yang bahkan tidak mengenal satu sama lain.

Sementara itu tanggapan responden tentang saling menghormati satu sama lain baik itu dalam kelompok teman sebaya maupun kelompok teman sebaya lainnya bahkan orangtua dan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 40
Tanggapan Responden Tentang Saling Menghormati Satu Sama Lain Baik itu dalam Kelompok Teman Sebaya Maupun Kelompok Teman Sebaya Lainnya Bahkan Orangtua dan Masyarakat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
A	Sangat Setuju	12	40%
B	Setuju	18	60%
C	Kurang Setuju	-	-
D	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah Total	30	100%

Dari tabel di atas diketahui, tanggapan responden tentang saling menghormati satu sama lain baik itu dalam kelompok teman sebaya maupun kelompok teman sebaya lainnya bahkan orangtua dan masyarakat sebanyak 40% mengatakan sangat setuju, dan 60% mengatakan setuju. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan jumlah 60% dari 30 orang responden setuju saling menghormati satu sama lain baik itu dalam kelompok teman sebaya maupun kelompok teman sebaya lainnya bahkan orangtua dan masyarakat.

3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial Dan Akhlak Remaja Di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi (hubungan) antara dua variabel yang diteliti yaitu tanggapan remaja tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dilaksanakan perhitungan korelasi *product moment*.

Untuk itu langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel kerja perhitungan *product moment*.
2. Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) sesuai dengan rumus yang ditetapkan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu “teknik korelasi *Product Moment*” berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dalam hal ini untuk memperoleh angka indeks korelasi “ r “ *Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 41
Perhitungan Korelasi product Moment Hubungan Dukungan Sosial Teman
Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial Dan Akhlak Remaja

Nomor	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	43	42	1849	1764	1806
2	44	48	1936	2304	2112
3	49	41	2401	1681	2009
4	48	44	2304	1936	2112
5	41	39	1681	1521	1599
6	44	43	1936	1849	1892
7	42	43	1764	1849	1806
8	47	46	2209	2116	2162
9	50	48	2500	2304	2400
10	45	47	2025	2209	1974
11	48	39	2304	1521	1872
12	44	47	1936	2209	2068
13	53	53	2809	2809	2809
14	41	42	1681	1764	1722
15	49	44	2401	1681	2156
16	46	47	2116	2209	2162
17	51	49	2601	2401	2499
18	47	44	2209	1936	2068
19	44	46	1936	2116	2024
20	45	43	2025	1849	1849
21	44	47	1936	2209	2068
22	47	48	2209	2304	2256
23	43	46	1849	2116	1978
24	43	39	1849	1521	1677
25	44	42	1936	1764	1848
26	44	46	1936	2116	2024
27	43	43	1849	1849	1848
28	45	47	2025	2209	2115
29	44	47	1936	2209	2068
30	49	47	2401	2209	2303
Jumlah	1368	1350	62446	61149	61638

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai dari masing-masing simbol yang dibutuhkan dalam perhitungan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$\sum X$: 1368
$\sum Y$: 1350
$\sum X^2$: 62446
$\sum Y^2$: 61149
$(\sum X)^2$: 1871424
$(\sum Y)^2$: 1822500
$\sum XY$: 61638

Selanjutnya nilai dari masing-masing simbol di atas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dari tabel kerja di atas dapat diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

N	= 30
$\sum x$	= 1368
$\sum y$	= 1350
$\sum x^2$	= 62446
$\sum y^2$	= 61149
$\sum xy$	= 61638

$$r_{xy} = \frac{N \cdot xy - x)(y}{N \cdot x^2 - x^2 N \cdot y^2 - y^2}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 61638 - 1368 \times 1350}{30 \times 62446 - 1368^2 \quad 30 \times 61149 - 1350^2}$$

$$r_{xy} = \frac{1849140 - 1846800}{1873380 - 1871424 \quad 1834470 - 1822500}$$

$$r_{xy} = \frac{2340}{1956 \times 11970}$$

$$r_{xy} = \frac{2370}{23413320}$$

$$r_{xy} = \frac{2370}{4838,731239}$$

$$= 0,483597845$$

$$= 0,483$$

Dari hasil *product moment* di atas, maka angka korelasi antara dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel X terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja sebagai variabel Y yaitu sebesar $r = 0,483$.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah: “Ada Hubungan yang Signifikan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman .”

Membuat interpretasi terhadap r hitung (r_{xy}) dengan cara mengkonsultasikannya dengan nilai r tabel (r_t) dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar atau sama dengan r_t maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r_t maka hipotesis di tolak.

Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* di atas menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variabel x terhadap variabel y , dimana $r_{hitung} (r_{xy}) > r_{tabel} r_t$ yaitu $r_{xy} = 0,483 > r_t = 0,374$ maka hipotesis diterima.

Besarnya korelasi antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman di atas yakni $r = 0,483$ menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat, atau dengan kata lain dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan yang sangat mendukung terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih banyak hal-hal yang menyebabkan ketidak sempurnaan pada hasil penelitian, dimana dalam pengumpulan data dan mencari informasi peneliti mengalami keterbatasan yaitu :

1. Dalam pengumpulan data-data dari responden dan peneliti belum sepenuhnya yakin apakah responden jujur dalam mengisi angket pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
2. Selain itu adanya keterbatasan waktu untuk memperoleh data sehingga data yang diperoleh masih kurang memadai dikarenakan responden yang diteliti masih sekolah dan waktunya hanya ada hari minggu sementara peneliti harus mengejar waktu.
3. Disamping itu keterbatasan fasilitas yang dimiliki peneliti seperti buku-buku, dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini juga menyebabkan hasil penelitian ini kurang maksimal.
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua remaja dalam menjawab angket, apakah anak remaja menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dukungan sosial teman sebaya terhadap remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman tergolong kuat, hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan kumulatif yang menunjukkan bahwa kualitas dukungan sosial teman sebaya terhadap remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah sebesar 76%.
2. Perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman tergolong baik, hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan kumulatif yang menunjukkan bahwa kualitas perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah sebesar 75%.
3. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman sangat besar, dimana dari hasil perhitungan korelasi *product moment* hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman diperoleh r_{xy} sebesar 0,483 lebih besar dari r_t sebesar 0,374 dimana $r_{hitung} (r_{xy}) > r_{tabel} r_t$ yaitu

$r_{xy} = 0,483 > r_t = 0,374$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan sosial dan akhlak remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

B. Saran – saran

1. Kepada remaja diharapkan mampu memenuhi tugas perkembangan, yaitu perkembangan sosial dan akhlaknya sesuai dengan apa yang seharusnya baik untuk dilakukan sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan berdampak baik bagi remaja terutama bagi remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
2. Kepada masyarakat terutama yang berada di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, hendaknya mampu memberikan contoh yang baik serta menerapkan hal-hal yang baik bagi remaja terutama dalam memenuhi tugas perkembangan sosial dan perkembangan akhlaknya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih maksimal melakukan penelitian selanjutnya, selain itu diharapkan agar peneliti bisa mengumpulkan data yang lebih banyak dari responden, mencari fasilitas yang lebih mendukung penelitiannya seperti buku-buku dan referensi lainnya serta ketersediaan waktu peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001.
- Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Bambang Syamsu Arifin, *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, Divisi Penerbitan, 2005.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Hendrianti Agustini, *Psikologi Perkembangan. Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Hurlock, E.B, *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. terjamahan Isti Hidayanti dan Soedjarwo, Jakarta: Erlangga, 2000.
- [Http:// konsep keperawatan .arti dukungan sosial.blogspot.com/2011/02/teori-dukungan-sosial.html](http://konsep.keperawatan.arti.dukungan.sosial.blogspot.com/2011/02/teori-dukungan-sosial.html).diakses tanggal 02 Maret 2016.
- [Http ://creasoft.wordpress.com/2008/04/15/dukungan –sosial/?-e-pi=-7%2CPAGE-ID10%2C3899908852](http://creasoft.wordpress.com/2008/04/15/dukungan-sosial/?-e-pi=-7%2CPAGE-ID10%2C3899908852). Diakses tanggal 02 Maret 2016.
- [Http://Dr-Suparyanto M. k. blogspot.com/2011/05/konsep-dukungan.html](http://Dr-Suparyanto.M.k.blogspot.com/2011/05/konsep-dukungan.html). diakses tanggal 03 maret 2016.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Jeanette Murad Lesmana, *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta : Universitas Indonesia .UI-Press, 2005.
- John W. Santrock, *Adolescence. Perkembangan Remaja*, Jakarta : Erlangga, 2003.
- John W. Santrock, *Remaja*, Jakarta : Erlangga, 2007.
- Kathryn Geldard & David Geldard,*Konseling Remaja .Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Koes Irianto, *Permasalahan Seksual*, Bandung: Yrama Widya, 2013.

Monks. A. M. P. Knoers & Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006

Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja. Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Nanang Mortono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011.

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sumiati, dkk, *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*, Jakarta: Trans Info Media, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

_____, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Naimatul Wardiah
NIM : 12 120 0059
TTL : Beringin Perikanan, 21 September 1993
Alamat : Beringin Perikanan Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman

B. IDENTITAS ORANGTUA

Ayah : Syamsuar
Pekerjaan : PNS
Ibu : Majahari
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Beringin Perikanan Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman

C. PENDIDIKAN

SD Negeri 09 Beringin Lulus Tahun 2006
SMP Negeri 01 Rao Selatan Lulus Tahun 2009
SMA Negeri 01 Rao Lulus Tahun 2012
IAIN Padangsidempuan Tahun 2016

Lampiran 1

ANGKET

Angket disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dengan membubuhi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d pada pertanyaan dibawah ini.
3. Angket ini tidak akan berpengaruh terhadap diri anda, karena itu jawablah dengan jujur. Setelah mengisi angket diserahkan kembali kepada kami.
4. Terimakasih atas kesediaan anda yang telah mengisi angket ini.

B. Angket tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)

1. Saya merasa lingkungan teman sebaya adalah tempat yang baik untuk saya.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
2. Saya merasa nyaman dan tenang apabila mempunyai teman sebaya yang mengerti saya.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
3. Saya bisa belajar sendiri tanpa teman sebaya.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak Setuju
4. Saya merasa tidak enak pada anggota kelompok teman sebaya lain apabila saya memilih berbeda pendapat dengan anggota lainnya.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
5. Saya tidak suka jika teman terlalu mementingkan kelompok teman sebaya tanpa melihat apa yang harusnya dilakukan.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

6. Kelompok teman sebaya saya memberikan arahan yang baik bagi kelompok teman saya yang lain.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
7. Kelompok teman sebaya memahami keinginan yang tepat untuk masa depan semua anggota kelompok teman sebaya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
8. Saya tidak peduli dengan kesepakatan kelompok teman sebaya yang suka memilih-milih teman.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
9. Saya memperoleh informasi yang saya inginkan dari teman sebaya saya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
10. Bagi saya saran dari teman apalagi mengenai penampilan adalah yang terbaik untuk saya jadikan acuan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
11. Informasi yang saya peroleh mengenai hal yang saya inginkan saya mencari sendiri.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
12. Apapun yang tepat untuk saya, saya peroleh berdasarkan pendapat saya sendiri.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
13. Teman sebaya memberikan pendapat untuk saya mengenai apa yang seharusnya tepat untuk saya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
14. Saya tidak mendengarkan pendapat/informasi dari teman sebaya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
15. Pendapat dari teman kurang menyelesaikan masalah saya dalam pemilihan hal yang saya inginkan.
 - a. Sangat Sering
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

Lampiran 2

ANGKET

A. Angket Tentang Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja (Y)

Berikan tanda ceklis (X) pada kolom di sebelah kanan tiap pernyataan yang sesuai dengan keterangan berikut :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengembangkan minat yang sama dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan dalam mencapai kemandirian dengan teman sebaya.				
2.	Saya tidak suka kelompok teman sebaya saya menolak teman lain yang ingin bergabung dengan kelompok teman sebaya saya.				
3.	Adanya perasaan tidak nyaman pada diri saya yang menyebabkan saya menghindar dari teman sebaya.				
4.	Saya kurang dapat mengendalikan diri dari rasa marah dan sikap permusahan pada teman sebaya.				
5.	Saya tidak suka dengan penampilan yang tidak sesuai dengan standar kelompok dalam hal daya tarik atau tentang kerapian.				
6.	Kepercayaan diri yang kurang sehingga membuat saya kaku dalam bergaul.				
7.	Sikap saya yang agresif dan sangat yakin pada diri sendiri pada saat bersama teman sebaya				
8.	Bersikap simpati dan menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam keadaan apapun.				
9.	Tidak suka berbagi terhadap apa yang dimiliki pada orang lain ataupun teman sebaya				
10.	Mengatakan sesuatu yang bukan sebenarnya tentang teman sebaya kepada kelompok teman sebaya				
11.	Membanggakan diri sendiri karena saya merasa lebih hebat dari orang lain.				
12.	Melakukan suatu perbuatan baik dengan niat untuk dilihat orang lain atau mendapat pujian dari teman sebaya.				
13.	Mau bermusyawarah dengan kelompok teman sebaya lain yang bukan kelompok teman sebaya sendiri.				
14.	Menolong orang lain ataupun kelompok teman sebaya yang bahkan tidak mengenal satu sama lain.				
15.	Saling menghormati satu sama lain baik itu dalam kelompok teman sebaya maupun teman lainnya.				

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Pertanyaan diajukan kepada remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

1. Apakah saudara/saudari merasa lingkungan teman sebaya adalah tempat yang baik.
2. Apakah saudara/saudari nyaman dan tenang apabila mempunyai teman sebaya yang bisa mengerti saudara/saudari.
3. Apakah saudara/saudari menerima saran mengenai penampilan yang terbaik dari teman sebaya.
4. Bagaimana tingkat kepercayaan saudara/saudari mengenai penampilan yang tidak sesuai dengan standar teman sebaya dalam hal daya tarik atau kerapian.
5. Bagaimana pendapat saudara/saudari mengenai teman sebaya yang melakukan suatu perbuatan baik dengan niat untuk dilihat oranglain.
6. Apakah saudara/saudari mau bermusyawarah dengan kelompok teman sebaya lain yang bukan kelompok teman sebaya sendiri.
7. Apakah saudara/saudari memperoleh kepercayaan diri sendiri dengan pendapat sendiri atau dari teman sebaya.
8. Bagaimana pendapat saudara/saudari mengenai teman sebaya yang mementingkan dirinya sendiri tanpa memperhatikan kelompok teman sebayanya.
9. Bagaimana pendapat saudara/saudari mengenai penampilan teman sebaya yang tidak sesuai dengan daya tarik dan kerapian yang seharusnya.

Lampiran 4

PERHITUNGAN STATISTIK UNTUK DATA ANGKET VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DI DESA BERINGIN PERIKANAN KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN.

1. Skor yang dipeperoleh :

41 41 42 43 43 43 44 44 44 44 44 44
 44 44 45 45 45 45 46 46 47 47 48
 48 49 49 49 50 51 53

2. Skor Tertinggi = 53

3. Skor Terendah = 41

4. Rentang = Skor terendah – Skor tertinggi
 = 53 – 41 = 12

5. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 = $1 + 3,3 \log 30$
 = $1 + 3,3 (1,477) = 6,351$ dibulatkan menjadi 6

6. Interval I = $\frac{R}{BK} = \frac{12}{6} = 2$

7. Mean = $\frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$

Interval	F	X	F.X
41- 42	3	41	123
43- 44	11	43	473
45- 46	6	46	276
47- 48	4	47	192
49- 50	4	50	200
51-53	2	52	104
$i = 2$	N=30		1368

$$\text{Mean} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_{20}}{n}$$

$$= \frac{1368}{30} = 45,6 \text{ dibulatkan menjadi } 46$$

$$8. \text{ Median} = L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_h}{f} \right) \times i$$

Dimana : L = Tepi bawah kelas interval

fk_h = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

i = Interval

$$\text{Me} = L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_h}{f} \right) \times i$$

$$= 42,5 + \left(\frac{15 - 3}{3} \right) \times 2$$

$$= 42,5 + \left(\frac{12}{3} \right) \times 2$$

$$= 42,5 + 8$$

$$= 50,5 \text{ dibulatkan menjadi } 50$$

$$9. \text{ Modus} = L + \left(\frac{fa}{fa+fb} \right) \times i$$

Dimana : L = Tepi bawah kelas modus

fa = Frekuensi kelas sebelum modus

fb = Frekuensi kelas setelah modus

i = Interval

$$\text{Mo} = 42,5 + \left(\frac{8}{8+5} \right) \times 2$$

$$= 42,5 + \left(\frac{8}{13} \right) \times 2$$

$$= 42,5 + 1,23 = 43,73 \text{ dibulatkan menjadi } 44$$

$$10. \text{ Standar Deviasi} = \frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{n} \right)^2$$

Interval	F	X	F X	x^2	fx^2
41- 42	3	41	123	1681	5043
43- 44	11	43	473	1849	20339
45- 46	6	46	276	2116	12696
47- 48	4	48	192	2304	9216
49- 50	4	50	200	2500	10000
51-53	2	52	104	2704	5408
$i = 2$	$N = 30$		1368		62702

$$SD = \frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{n} \right)^2$$

$$= \frac{62702}{30} - \left(\frac{1368}{30} \right)^2$$

$$= 2090,0 - \left(\frac{1871424}{900} \right)$$

$$= 2090,0 - 2079,36$$

$$= 10,64$$

$$= 3,26 \text{ dibulatkan menjadi } 3,3$$

Lampiran 5

PERHITUNGAN STATISTIK UNTUK DATA ANGKET VARIABEL PERKEMBANGAN SOSIAL DAN AKHLAK REMAJA DI DESA BERINGIN PERIKANAN KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN.

1. Skor yang diperoleh

39 39 39 41 42 42 42 43 43 43 43
44 44 46 46 46 46 47 47 47 47 47
47 47 47 48 48 48 49 53

2. Skor tertinggi = 53

3. Skor terendah = 39

4. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
= 53 – 39 = 14

5. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
= $1 + 3,3 \log 30$
= $1 + 3,3 (1,477)$
= 6,351 dibulatkan menjadi 6

6. Interval I = $\frac{R}{BK} = \frac{14}{6} = 2,3$ dibulatkan menjadi 2

7. Mean = $\frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$

Interval	F	X	f. x
39 – 40	3	40	120
41 – 42	4	41	164
43 – 44	6	43	258
45 – 46	4	45	180

47 – 48	11	48	528
49 – 50	1	49	49
51 – 53	1	51	51
i = 2	N = 30		1350

$$\text{Mean} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$$

$$= \frac{1350}{30} = 45$$

$$8. \text{ Median} = L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{k_h}}{f} \right) \times i$$

Dimana : L = Tepi bawah kelas interval

f_{k_h} = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

i = Interval

$$\text{Me} = L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{k_h}}{f} \right) \times i$$

$$= 46,5 + \left(\frac{15 - 17}{10} \right) \times 2$$

$$= 46,5 + \left(\frac{-2}{10} \right) \times 2$$

$$= 46,5 + (-0,4)$$

$$= 46,1 \text{ dibulatkan menjadi } 46$$

$$9. \text{ Modus} = L + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Dimana : L = Tepi bawah kelas modus

f_a = Frekuensi kelas sebelum modus

f_b = Frekuensi kelas setelah modus

i = Interval

$$Mo = 46,5 + \left(\frac{7}{7+10} \right) \times 2$$

$$= 46,5 + \left(\frac{7}{17} \right) \times 2$$

$$= 46,5 + 0,82 = 47,32 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

$$10. \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{n} \right)^2}$$

Interval	F	X	Fx	x^2	fx^2
39 – 40	3	40	120	1600	4800
41 – 42	4	41	164	1681	6724
43 – 44	6	43	258	1849	11094
45 – 46	4	45	180	2025	8100
47 – 48	11	48	528	2304	25344
49 – 50	1	49	49	2401	2401
51 – 53	1	51	51	2601	2601
$i = 2$	$N = 30$		1350		61064

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{n} \right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{61064}{30} - \left(\frac{1350}{30} \right)^2}$$

$$= \sqrt{2035,46 - \left(\frac{1822500}{900} \right)}$$

$$= \sqrt{2035,46 - 2025}$$

$$= \sqrt{10,46}$$

$$= 3,23 \text{ dibulatkan menjadi } 3,2$$

Lampiran 6

UJI VALIDITAS DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

No.	Responden	Nomor Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	4	3	2	4	1	4	3	1	3	2	2	4	4	4	4	45
2	2	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	46
3	3	4	3	1	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	49
4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	48
5	5	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	1	1	3	4	4	41
6	6	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	44
7	7	4	4	2	4	1	4	3	1	1	3	2	2	4	3	4	42
8	8	2	3	3	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	47
9	9	4	4	4	1	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	50
10	10	4	3	2	2	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	45
11	11	4	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	48
12	12	4	4	1	4	1	3	3	1	4	4	3	1	4	3	4	44
13	13	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	53
14	14	2	3	2	4	1	4	3	1	1	2	2	4	4	4	4	41
15	15	4	4	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	49
16	16	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	46
17	17	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	51
18	18	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	44
19	19	2	4	2	1	3	3	4	4	1	4	2	2	4	4	4	44
20	20	4	3	4	2	4	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	45
21	21	4	4	4	2	1	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	44
22	22	2	3	3	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	47
23	23	3	3	2	4	1	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	43
24	24	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	43
25	25	2	3	2	4	1	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	44
26	26	3	3	2	2	1	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	44
27	27	4	3	1	4	2	4	3	1	4	3	4	3	2	3	2	43
28	28	4	3	4	2	4	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	45

29	29	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	44
30	30	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	49
Jumlah		99	104	80	92	63	107	100	83	69	85	84	86	107	108	98	1368
<i>rhitung</i>		0,688	0,576	0,365	0,399	0,523	0,579	0,735	0,643	0,498	0,671	0,416	0,681	0,398	0,503	0,385	
<i>rtabel</i>		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Interpretasi		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Lampiran 7

UJI VALIDITAS PERKEMBANGAN SOSIAL DAN AKHLAK REMAJA

No.	Responden	Nomor Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	42
2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	48
3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	2	2	1	3	4	2	3	41
4	4	4	4	2	1	2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	4	44
5	5	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	39
6	6	4	2	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	43
7	7	4	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	43
8	8	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	46
9	9	4	4	4	1	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	48
10	10	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	47
11	11	3	1	1	1	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	39
12	12	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	47
13	13	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
14	14	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	42
15	15	4	2	1	4	2	4	4	4	3	1	4	1	4	3	3	44
16	16	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	47
17	17	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	49
18	18	4	4	1	1	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	47
19	19	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	46
20	20	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	1	4	1	43
21	21	4	4	4	3	1	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	47
22	22	4	3	4	1	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	1	48
23	23	4	3	4	2	3	4	3	3	4	1	4	4	1	3	3	46
24	24	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	39
25	25	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	42
26	26	4	3	2	1	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	46
27	27	4	2	1	1	3	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	43

28	28	4	4	3	3	2	1	1	3	3	4	4	4	3	4	4	47
29	29	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	47
30	30	4	3	2	1	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	47
Jumlah		112	86	66	59	94	69	98	102	89	82	107	92	98	99	96	1350
<i>rhitung</i>		0,477	0,586	0,517	0,418	0,382	0,453	0,645	0,422	0,471	0,413	0,506	0,363	0,461	0,372	0,637	
<i>rtabel</i>		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Interpretasi		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Lampiran 8

Hasil Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Responden	Nomor Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	4	3	2	4	1	4	3	1	3	2	2	4	4	4	4	45
2	2	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	46
3	3	4	3	1	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	49
4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	48
5	5	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	1	1	3	4	4	41
6	6	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	44
7	7	4	4	2	4	1	4	3	1	1	3	2	2	4	3	4	42
8	8	2	3	3	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	47
9	9	4	4	4	1	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	50
10	10	4	3	2	2	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	45
11	11	4	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	48
12	12	4	4	1	4	1	3	3	1	4	4	3	1	4	3	4	44
13	13	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	53
14	14	2	3	2	4	1	4	3	1	1	2	2	4	4	4	4	41
15	15	4	4	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	49
16	16	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	46
17	17	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	51
18	18	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	44
19	19	2	4	2	1	3	3	4	4	1	4	2	2	4	4	4	44
20	20	4	3	4	2	4	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	45
21	21	4	4	4	2	1	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	44
22	22	2	3	3	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	47
23	23	3	3	2	4	1	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	43
24	24	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	43
25	25	2	3	2	4	1	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	44
26	26	3	3	2	2	1	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	44
27	27	4	3	1	4	2	4	3	1	4	3	4	3	2	3	2	43
28	28	4	3	4	2	4	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	45
29	29	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	44

30	30	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	49
Jumlah																	1368

Lampiran 9

Hasil Angket Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja

No.	Responden	Nomor Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	42
2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	48
3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	2	2	1	3	4	2	3	41
4	4	4	4	2	1	2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	4	44
5	5	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	39
6	6	4	2	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	43
7	7	4	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	43
8	8	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	46
9	9	4	4	4	1	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	48
10	10	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	47
11	11	3	1	1	1	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	39
12	12	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	47
13	13	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	53
14	14	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	42
15	15	4	2	1	4	2	4	4	4	3	1	4	1	4	3	3	44
16	16	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	47
17	17	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	49
18	18	4	4	1	1	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	47
19	19	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	46
20	20	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	1	4	1	43
21	21	4	4	4	3	1	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	47
22	22	4	3	4	1	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	1	48
23	23	4	3	4	2	3	4	3	3	4	1	4	4	1	3	3	46
24	24	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	39
25	25	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	42
26	26	4	3	2	1	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	46
27	27	4	2	1	1	3	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	43
28	28	4	4	3	3	2	1	1	3	3	4	4	4	3	4	4	47

29	29	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	47
30	30	4	3	2	1	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	47
Jumlah																	1350

Lampiran 10

Tabel Harga Kritik Dari r Product Moment

No	Taraf Signif		No	Tarap Signif		No	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,250
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nardin km 4.5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : In.19 / F.4.c / P.00.9 / 45 / 2015 Padangsidimpuan, 29 Januari 2015
Lampiran : -
Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:
Yth. :

1. Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag
2. Risdawati siregar, M.Pd

Di tempat

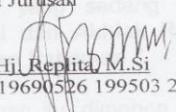
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/ Ibu berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Naimatul Wardiah / 12 120 0059
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BK1
Judul Skripsi : **Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial Dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman**

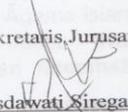
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Ibu, kami ucapkan terima kasih.

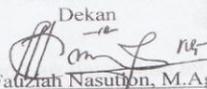
Ketua Jurusan


Dra. Hj. Replita M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris Jurusan

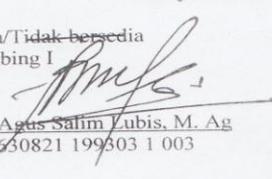

Risdawati Siregar, M.Pd
NIP. 19760302 20012 2 001

Dekan

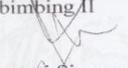

Fauziah Nasution, M.Ag
NIP.19730617 200003 2 013

Pernyataan Kesiediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I


Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II


Risdawati Siregar, M.Pd
NIP. 19760302 20012 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

JL. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : ~~472~~ /ln.14/F.4c/PP.00.9/05/2016

16 Mei 2016

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala Desa Beringin Perikanan
Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

di Tempat

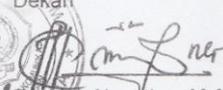
Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Naimatul Wardiah
NIM : 121200059
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Beringin Perikanan Kec. Rao Selatan Kab. Pasaman

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "**Hubungan Dukungan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 197306172000032013



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN RAO SELATAN NAGARI LANSEK KADOK
JORONG V KOTA NOPAN SETIA
KAMPUNG BERINGIN PERIKANAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PARMANOAN SIREGAR
Jabatan : Ketua Kampung Beringin Perikanan, Jorong V Kota Nopan Setia
Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kab. Pasaman

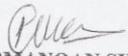
Yang ini menerangkan bahwa :

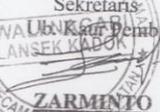
Nama : NAIMATUL WARDIAH
No. I : 121200059
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Beringin Perikanan, Jorong V Kota Nopan Setia
Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

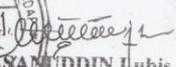
Adalah benar nama yang tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Kampung Beringin Perikanan, Jorong V Kota Nopan Setia Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan Judul "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DAN AKHLAK REMAJA DI DESA BERINGIN PERIKANAN KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN". (sesuai dengan surat riset dari IAIN Padang Sidempuan Nomor : 472 / In.14 / PP.00.9 / 05 / 2016 Tanggal 16 Mei 2016)

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Beringin Perikanan, 21 Mei 2016
Kepala Kampung Beringin Perikanan


PARMANOAN SIREGAR

An. Wali Nagari Lansek Kadok
Sekretaris
WALUKABUPATEN
LANSEK KADOK

ZARMINTO

Diketahui Oleh ;
Kepala Jorong V Kota Nopan Setia

HASAMUDDIN Lubis